



MIMBAR AGRIBISNIS

Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis



MIMBAR AGRIBISNIS	Vol. 10	No. 2	Juli 2024	P-ISSN: 2460-4321 E-ISSN: 2579-8340
----------------------	---------	-------	-----------	--

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis Tlp. (0265) 7602739
email:mimbaragribisnis@gmail.com

DEWAN REDAKSI

CHIEF EDITOR

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P (Fakultas Pertanian Universitas Galuh)

EDITORIAL BOARD

Dr. Ir. Suharno, MA.Dev. (Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB)
Dr. Iwan Setiawan, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)
Dr. Ir. David Hermawan, MP, IPM (Fakultas Pertanian dan Peternakan UMM)
Ir. Sudrajat, M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Galuh)

PEER REVIEWER

Prof. Dr. Ir. Masyhuri (Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada)
Prof. Dr. Ir. Yosini Deliana, M.S. (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)
Prof. Dr. Ir. Lies Sulistyowati, M.S. (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)
Prof. Dr. Ir. Effendy, M.Si. (Pascasarjana Universitas Tadulako)
Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, M.M. (Fakultas Pertanian UPN Veteran Jatim)
Prof. Dr. Ir. Kartawan, S.E. (Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi)
Prof. Dr. Achmad Faqih, S.P., M.M., (Fakultas Pertanian Universitas Swadaya Gunung Djati)
Dr. Ramzy Ahmed Yousif, B.Sc., M.Sc. (Sudan University of Science & Technology, Sudan)
Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si. (Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB)
Dr. Suprehatin, S.P., M.AB. (Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB)
Dr. Feryanto, S.P., M.Si. (Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor)
Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M. (Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor)
Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S. (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)
Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)
Dr. Eliana Wulandari, S.P., M.M. (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)
Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D. (Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara)
Dr. Sujarwo S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya)
Dr. Yuprin Abel Dehen, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya)
Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)
Dr. Irmayani Noer, S.P., M.Si. (Fakultas Pertanian Politeknik Negeri Lampung, Indonesia)
Dr. Dian Anggraeni, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
Dr. Ir. Dedi Djuliansah, M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi)
Dr. Ir. Dedi Sufyadi, M.S. (Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi)
Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi)
Dr. Bambang Yudi Ariadi, M.M. (Fakultas Pertanian dan Peternakan UMM)
Dr. Amalia Nur Milla, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi)
Dr. Endang Tri Astutiningsih, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi)
Dr. R. Budiasih, Dra., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti)
Dr. Sri Ayu Andayani, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Majalengka)
Dr. Tintin Febrianti, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Garut)
Dr. Ir. Endah Lisarini, S.E., M.M. (Fakultas Sains Terapan Universitas Suryakencana)
Dr. Evi Nurifah Julitasari, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang)
Dr. Dimas Deworo Puruhito, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta)
Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Galuh)
Ir. Roosganda Elizabeth, M.Si. (BRIN)
Kadhung Prayoga, S.Pt., M.Sc. (Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro)
Wachidatus Sa'adah, S.Pi., M.P. (Fakultas Perikanan Universitas Islam Lamongan)

LAYOUT EDITORS

Ane Noviyanti, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian UNIGAL)
Benidzar M. Andrie, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian UNIGAL)
Saepul Aziz, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian UNIGAL)

SEKRETARIAT MIMBAR AGRIBISNIS

Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jalan R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274
Telpon: (0265) 7602739
Email: mimbaragribisnis@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Ilmiah Berwawasan Agribisnis volume 10 nomor 2 bulan Juli 2024 dapat diterbitkan sesuai dengan skedul penerbitan. Edisi kali ini memuat berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian agribisnis pertanian antara lain kajian tentang motivasi, partisipasi, produksi, produktivitas, efisiensi, risiko, pemasaran, pendapatan, keberlanjutan usaha, rantai pasok, perilaku konsumen, dan topik lainnya.

Redaksi berharap semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pembangunan pertanian dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.

Ciamis, Juli 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pola Pangan Harapan pada Rumah Tangga di Kelurahan Ngijo Kota Semarang Mutiarra Frida Reicilya, Mukson, Hery Setiyawan	1652-1661
Analisis Struktur Biaya Usaha Tani Baby Buncis di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Yadi Nugraha Subandi, Eti Suminartika, Lies Sulistyowati.....	1662-1672
Motivasi Petani dalam Berusahatani Padi Organik (Studi Kasus di Desa Dawuhan, Kalisube, dan Watuagung Kabupaten Banyumas) Farah Maestra Amani, Budi Dharmawan, Ratna Satriani.....	1673-1684
Kelayakan Investasi Mesin <i>Heat Exchanger</i> pada PT LMN Kabupaten Bandung, Jawa Barat Iqbal Naufal Mufid, Eliana Wulandari.....	1685-1693
Respon Petani Padi Terhadap Program Kartu Tani (Kasus di Kelompok Tani Karya Bhakti I di Desa Gegecik Kidul, Kecamatan Gegecik, Kabupaten Cirebon) Reza Affan Ghifari, Rani Andriani Budi Kusumo.....	1694-1701
Potensi dan Prospek Ekspor Damar Batu di PT. XYZ Indah Septi Yunita Putri, Ary Bakhtiar, Nur Ocvanny Amir.....	1702-1708
Pengembangan Biodiesel Kelapa Sawit Indonesia dalam Mencapai Target Baurana Energi Baru Terbarukan Tahun 2025 Nisa Salsabila, Ernah, Lucyana Trimo, Eti Suminartika.....	1709-1719
Peran Perempuan GKS Jemaat Kaliuda Cabang Kuruwaki dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Usaha Pertanian Lahan Kering Desy Asnath Sitaniapessy.....	1720-1725
Efektivitas Iklan Melalui Konten Media Sosial Tiktok Agrowisata Ternak Lebah Madu Ciburial dengan Dimensi <i>Empathy</i> dan <i>Persuasion</i> Diasti Nurul Syifa, Sri Fatimah.....	1726-1731
Analisis Pengaruh dan Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Sawah di Rimbo Kedui, Seluma, Bengkulu Rahmi Nofitasari, Vista Uli Sihombing, Herlyna Novasari Siahaan.....	1732-1744
Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Pulutan, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah Oktavina Herianti Jestin, Liska Simamora.....	1745-1756

Minat Generasi Muda Keluarga Petani terhadap Sektor Pertanian di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang Anna Julia, Mahra Arari Heryanto, Hesty Nurul Utami, Erna Rachmawati.....	1757-1765
Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Usahatani Padi yang Menggunakan Metode Salibu dan Konvensional di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat Miftahul Fadhilah, Dini Rochdiani, Lucyana Trimo.....	1766-1770
<i>Branding Kopi Single Origin</i> Kayumas: Upaya Petani Kopi Memasarkan Produk Kopi Arabika Desa Kayumas Situbondo Insan Cita Sampurna, Luh Putu Suciati, Sri Subekti.....	1771-1787
Analisis Preferensi Konsumen Daging Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kabupaten Jember Jawa Timur Sofika Rohmatuz Zahro.....	1788-1796
Economic Openness: A Key Success or a Threat to Economic Growth in Indonesia for the Period 1988-2022? And How Does It Relate to the Development of Agribusiness? Hartini, Muhammad Reza Aulia, Anisah Nasution.....	1797-1803
<i>Business Model Canvas</i> Produk <i>EasyBath (3in1 Antimicrobial Waterless Bath Spray)</i> Aulia Hasna Fauziyah, Ingrid Putri Ramadhani, Hafizh Hadian Perdana, Nadif Muhammad Faza, Vira Kusuma Dewi, Eka Purna Yudha.....	1804-1820
Model Pengembangan Usaha Tahu (Studi Kasus pada UMKM HNJ Kota Bekasi) Indira Sekar Setiyadi, Lucyana Trimo, Anne Charina, Eddy Renaldi.....	1821-1829
Analisis Pendapatan Petani Padi Organik dan Pendapatan Petani Non Organik Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Abdul Rahman Cemda, Rahmat Suryanto Pirngadi, Aflahun Fadhly Siregar.....	1830-1842
Analisis Usahatani dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Padi Protani di Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Adellina Falahiya Rahmah, Alpha Nadeira Mandamdari, Syahrul Ganda Sukmaya.....	1843-1851
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal) Dian Novita Permatasari, Ratna Satriani, Alpha Nadeira Mandamdari.....	1852-1865
Pengaruh Fluktuasi Harga Cabai Rawit Merah Terhadap Inflasi di Kabupaten Banyumas Tri Septi Wahyuni, Ratna Satriani, Alpha Nadeira Mandamdari.....	1866-1877
<i>The Impact of the Covid-19 Pandemic on Staple Food Prices in Medan</i> Ekamonika Manihuruk, Aditya Arief Rachmadhan.....	1878-1885
Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Produktivitas Kopi di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat Nanda Pardani, Kordiyana K Rangga, Helvi Yanfika.....	1886-1895

Analisis Pemasaran dan Transmisi Harga Lada Putih di Kabupaten Sambas Nur Arifin, Adi Suyatno, Wanti Fitrianti.....	1896-1904
Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Buttonsarves di Kota Surabaya RA. Bulan Anugrah Prastyaningrum, Acep Samsudin.....	1905-1911
Analisis Daya Saing Ekspor Pinang Indonesia di Pasar India Silvy Ayu Marinda, Anas Tain, Fithrie Mufriantje.....	1912-1920
Analisis Rantai Pasok Kopi Arabika di UPH Pusparahayu Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tita Sumiati, Candra Nuraini, Zulfikar Noormansyah, Dwi Apriyani.....	1921-1929
Analisis Penerapan Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix 7P's</i>) pada Kedai Kopi (Studi Kasus di Mosa Coffeehouse) Lazuardhi Ibnu Tsalaatsa, Eka Purna Yudha.....	1930-1937
Analisis Komparasi Kelayakan Finansial Usahatani Benih Kentang dengan Sayuran Pakcoy Harry Wiyono Putra, Agriani Hermita Sadeli, Diky Indrawibawa, Hepi Hapsari, Endah Djuwendah.....	1938-1944
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produktivitas Usaha Sawit Swadaya di Kecamatan Sekadau Hilir Susi Susanti, Josua Parulian Hutajulu, Aditya Nugraha.....	1945-1951
Strategi Peningkatan Ekspor <i>Fresh Dehusked Coconut</i> Kalimantan Barat Istiqomah Tri Ananda, Bambang Yudi Ariadi, Istis Baroh.....	1952-1962
Analisis Pengaruh <i>Marketing Mix 4P</i> terhadap Kepuasan Konsumen Ayam <i>Frozen</i> Prima Freshmart di Kabupaten Kendal Tasya Mifdatul Rahma, Kustopo Budiraharjo, Agus Setiadi.....	1963-1974
Hubungan Karakteristik Usahatani Terhadap Produksi Kelapa Dalam di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya Prakas Dwi Hartanto, Erlinda Yurisnthae, Anita Suharyani.....	1975-1982
Analisis Kehilangan Hasil Pada Rantai Pasok Komoditas Pakcoy (<i>Brassica rapa L.</i>) Alya Rahmani, Tomy Perdana, Fitri Sulis Setiawati.....	1983-1990
Kerentanan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus di Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu) Rani Andriani Budi Kusumo, Gema Wibawa Mukti, Anne Charina.....	1991-1996
Kepuasan Konsumen Atribut Produk Pakcoy di Rumah Buah Tirtayasa Kota Bandung Audia Febiola, Agriani Hermita Sadeli, Hepi Hapsari, Hesty Nurul Utami.....	1997-2005
Karakteristik Konsumen Outside di Kota Bandung Aliffah Az-Zahra, Sulistyodewi Nur Wiyono, Muhammad Arief Budiman, Rani Andriani Budi Kusumo.....	2006-2013

Analisis Nilai Tambah Pengolahan Tanaman Pegagan (<i>Centella Asiatica</i>) di Usaha Peyek Pegagan Anggun Dicha Snack di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Alya Fatimah, Eliana Wulandari.....	2014-2021
Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Konsumen dalam Membeli Kopi di Nurona Space Bandung Afifa Khairunnisa, Sulistyodewi Nur Wiyono, Lies Sulistyowati, Erna Rachmawati.....	2022-2032
Analisis Pengaruh Peran Kelompok Tani Bangkit Merbabu terhadap Penerapan SOP Pertanian Sayur Organik di Besa Batur Kecamatan Getasan Ria Kristin Gustina Br Tarihoran, Siwi Gayatri, Joko Maryono.....	2033-2042
Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Benih Kentang Varietas Baru “X” Sebagai Bahan Baku Industri Pengolahan Ivangga Dwi Putra, Iwan Setiawan, Eti Suminartika.....	2043-2050
Komparasi Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Kabupaten Barru Arifin, La Sumange, Azisah, Mohammad Anwar Sadat, Abdul Asis Pata, Muhammad Arsyad Biba.....	2051-2058
Komparasi Risiko Produksi dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Sulawesi Selatan Arifin, Syafiuddin, Sulkifli, Nurdin, Asriyani, Megawati.....	2059-2067
Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Pengurus terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Niut Raya Risma Trisnanti, Erlinda Yurisinthae, Marisi Aritonang.....	2068-2076
Strategi Peremajaan Sawit Rakyat dan Pengembangan Usaha KUD Sumber Makmur Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas Herlyna Novasari Siahaan, M. Fariz Afif Hasibuan, Rahmi Nofitasari, Hendris Syah Putra.....	2077-2084
Studi Formasi Sosial pada Industri Kecil Agro di Priangan Timur Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo, Gema Wibawa Mukti.....	2085-2089
Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Sekitar PT. Palma Megah Mulia (Studi Kasus Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak) Mira Rosari, Josua Parulian Hutajulu, Anita Suharyani.....	2090-2096
Potret Industri Informal di Pedesaan Priangan Timur Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo, Gema Wibawa Mukti.....	2097-2101
Pengaruh Penggunaan Sistem Bioflok pada Produktivitas dan Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Lele Konsumsi di Kota Pontianak Nur Aisyiah, Dewi Kurniati, Maswadi.....	2102-2019
Tinjauan Literatur Pangan lokal di Indonesia Agriani Hermita Sadeli, Sara Ratna Qanti, Nur Syamsiyah.....	2020-2027

<i>Resource Support Strategy</i> dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kelor Berbasis Edukasi Sindi Arista Rahman, Syamsul Arifin, Isdiantoni, Ribut Santosa, Wilda Rasaili.....	2028-2038
Studi Pendapatan Pola Tanam Monokultur (Kakao) ke Tumpang Sari (Jagung dan Bayam) di Binuang Muh. Arman Yamin Pagala, Nurdiah.....	2039-2045
Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Santri pada Usaha Pertanian Hortikultura di Pondok Pesantren Al Kautsar 561 Kabupaten Tasikmalaya Hendar Nuryaman, Tuti Karyani, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan.....	2046-2055
Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Pada Keluarga Pelaksana Program Buruan Sae Kota Bandung Mochamad Zidane Fahrul Irfy, Asep Agus Handaka Suryana, Emma Rochima, Ine Maulina.....	2056-2067
Respon Petani Bawang Merah Terhadap Model Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Majene Suryani Dewi, Fitri, Arman Amran.....	2068-2078
Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen Hypermart Eka Purna Yudha, Iqbal Nurrahman, Andhika Rangga Kusuma Modjo, Gamaliel Benyamin.....	2079-2086
Analisis Strategi Pemasaran Serta Tingkat Kepuasan Konsumen Kentucky Fried Chicken (KFC) Eka Purna Yudha, Miluniqa Yasmin Mirfazli, Fahmi Muhammad Farhan.....	2087-2096
Faktor-faktor yang Memengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Pasar Amerika Serikat Eka Purna Yudha, Farah Larasati, Adistia Fadhilah.....	2097-2103
Pengembangan Sumber Daya Manusia Petani Kopi Melalui Kemitraan dengan Pondok Pesantren Ihya'us Sunnah Al-Hasany, Desa Tugusari, Kec. Bangsalsari Alia Replica Ma'arif, Teguh Soedarto, Mirza Andrian Syah.....	2104-2114
Faktor Pengambilan Keputusan Petani dalam Alih Fungsi Lahan Pertanian: Review Mohammad Shoimus Sholeh, Fitrotin Nazizah, Lia Kristiana, Yanti Nurmalasari.....	2115-2121
Analisis Pendapatan dan Kelayakan Tumpang Sari Tanaman Kembang Kol dan Cabai Merah di Desa Swarna Dwipa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Gerut Harmudin, Ema Pusvita, Purwadi.....	2122-2130
Sumberdaya Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus di Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu) Rani Andriani Budi Kusumo, Gema Wibawa Mukti, Anne Charina.....	2131-2138
Analisis Efisiensi Alokatif Faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Desa Lairuru Kecamatan Umalulu Kabupaten Sumba Timur	

Omri Waang Sir, Junaedin Wadu.....	2139-2148
Peningkatan Kinerja Kelompok Tani Kelapa Sawit Melalui Peran Penyuluh Pertanian di Desa Tebing Tinggi Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu Marihot, Ade Parlaungan Nasution, Zulkifli Musannip Efendi Siregar.....	2149-2159
Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Petani dalam Usahatani Bawang Merah di Tanggedu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur Marlin Day Atandima, Elfis Umbu Katongu Retang.....	2160-2169
Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Bebek Palekko (Studi Kasus Palekko Utama di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap) Dian Adelia, Rasidin, Munawarah.....	2170-2178
Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kedai Kopi Lo.Co Collaborative Space di Kecamatan Coblong Kota Bandung Mohamad Haikal Febrian Syah, Lucyana Trimo.....	2179-2190
Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Namira Widiana Ginting, Migie Handayani, Edy Prasetyo.....	2191-2200
Strategi Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Pembangunan Desa: Sebuah Kajian Literatur Sabrina Nurhasanah.....	2201-2208
Efisiensi Teknis Produksi Bawang Merah di Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk Arifatur Rahma Putri, Ida Syamsu Roidah, Mirza Andrian Syah.....	2209-2219
Pengaruh <i>Fomo Marketing</i> dan <i>Sales Promotion</i> Terhadap <i>Online Impulsive Buying</i> dengan Mediasi <i>Retargeted Advertisements</i> (Studi pada Mahasiswa FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur) Ihtadat Alam Makarima Mainun, Nurul Azizah.....	2220-2228
Analisis Perilaku Beternak Masyarakat Terhadap Usaha Ternak Kambing di Kawasan Dataran Tinggi Wilayah Transmigrasi Lembatongoa Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Miftahul Maulita, Mohamad. Irfan, Yudi Mujayin, Sirajuddin Abdullah, Syahrir.....	2229-2241
Agribisnis Kedelai Lahan Kering Untuk Mendukung Keamanan Pangan di Kecamatan Galis, Bangkalan Dian Eswin Wijayanti, Mohammad Andhika Purnama.....	2242-2250
Implementasi Program Kelompok Tani Jaya pada Pengelolaan Kotoran Ternak Sapi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Batu Bara Egi Hermawan Sitorus, Ilham Mirzaya Putra.....	2251-2259
Kajian Faktor Penentu Kesejahteraan Petani Kelapa: Pendekatan Regresi Logistik Ordinal Lili Winarti, Rokhman Permadi.....	2260-2268

Stratifikasi Sosial dan Minat Petani Milenial pada Komoditas Sayuran di Kabupaten Bangka Tengah Andika Saputra, Lala M. Kolopaking, Sofyan Sjaf.....	2269-2279
Karakteristik dan Motivasi Petani Pengembang <i>Urban Farming</i> di Kota Surabaya Stevi Putri Adolvina Baik, Eko Nurhadi, Nuriah Yulianti.....	2280-2291
Kajian Pengembangan Model Ekonomi Sirkular (<i>Circular Economy</i>) Cabai sebagai Upaya Pengembangan Model Rantai Pasok Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Bogor Dede Sopyandi, Tomy Perdana, Riny Kusumawati.....	2292-2309
Preferensi Konsumen Terhadap Kopi Kemasan Siap Minum di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi Tajwina Ulya Putri, Lucyana Trimo, Dini Rochdiani, Adi Nugraha.....	2310-2318
Prospek Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu Tanaman Padi Sawah dengan Ternak Sapi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo Hadi Setyo Wibowo, Ria Indriani, Echan Adam.....	2319-2327
Analisis Preferensi dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng di Kota Salatiga Huurin'iin, Wiludjeng Roessali, Suryani Nurfadillah.....	2328-2338
Analisis Rantai Pasok dan Efisiensi Pemasaran Ternak Domba Penggemukan di Peternakan Raja Domba Indonesia Ahmad Aji Winarto, Amam, Mochammad Wildan Jadmiko, Pradiptya Ayu Harsita.....	2339-2348
Strategi Pengembangan Budidaya Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>) Semi Bioflok (Studi Kasus di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang, Jawa Barat) Muhammad Sabdo Satrio, Abubakar, Yeni Sari Wulandari.....	2349-2357
Dampak Kebijakan Bea Ekspor Terhadap Komoditas Kakao Kabupaten Padang Pariaman Yulia Windi Tanjung, FantashirAwwal Fuqara, Alfis Yuhendra.....	2358-2364
Peternakan Domba dengan Sistem Kemitraan Inti Plasma Dita Novian Widiyanto, Amam, Mochammad Wildan Jadmiko, Pradiptya Ayu Harsita	2365-2374
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Susu Sapi Perah pada Kelompok Tani Ternak di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Fionni Athaya Virginaura, Titik Ekowati, Hery Setiyawan.....	2375-2384
Dampak Sosial Ekonomi Perkebunan Karet Terhadap Masyarakat Sekitarnya (Studi Kasus di Desa Lengkong Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang) Reza Erlangga, Sulistyodewi Nur Wiyono, Gema Wibawa Mukti, Sri Fatimah.....	2385-2396
Performa Finansial Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang Sebelum dan Selama Penyakit Kuku dan Mulut Achmad Firman, Mochamad Ali Mauludin, Tendy Kusmayadi.....	2397-2406

Efektivitas <i>Nudge</i> dalam Pemasaran Produk Minuman Jamu di PT. Bhineka Rahsa Nuantara Raihana Nanditha Zaky, Hesty Nurul Utami.....	2407-2413
Pengaruh Problematika Lahan Rawa Lebak pada Minat Keberlanjutan Usahatani Padi di Provinsi Sumatera Selatan Indri Januarti, Andy Mulyana, Muhammad Yazid, Lifianthi, Muhammad Arbi, Dini Damayanthi, Maulidia Triyuliani.....	2414-2423
Strategi Pemasaran Sawi Pakcoy (<i>Brassica Rapa Chinensis</i>) pada Anggota Kelompok Tani Pemuda Makmur di Desa Tiang Tara Rafla Dwifaqih Syechan Ali, Fournita Agustina, Rostiar Sitorus.....	2424-2436
Model Pengembangan Agribisnis Tembakau Berkelanjutan dengan Menggunakan Metode <i>Analytic Network Process</i> (ANP) di Kabupaten Bojonegoro Lailia Muafidah, Badiatud Durroh, Masahid.....	2437-2446
Kearifan Lokal Petani Padi di Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dalam Menyikapi Kebijakan Pengurangan Subsidi Pupuk Henik Prayuginingsih, Risa Martha Muliasari, Anisa Nurina Aulia.....	2447-2454
Profil Peternakan Domba Sistem Kemitraan dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Peternak Mitra Muhammad Alif Nur Kahfi, Amam, Mochammad Wildan Jadmiko, Pradiptya Ayu Harsita.....	2455-2469
Karakteristik dan Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Kopi Sistem Organik di Kawasan Hutan Eti Suminartika, Zumi Saidah, Yosini Deliana.....	2470-2476
Analisis Nilai Tambah Produk Gula Cair di PT Gula Energi Nusantara Semarang Muhammad Wildanul Atqiya, Migie Handayani, Kustopo Budiraharjo.....	2477-2485
Analisis Preferensi Petani Terhadap Atribut Benih Kentang (G2) Industri di Kabupaten Garut Trisna Insan Noor, Meddy Rachmadi, Yosini Deliana, Achmad Choibar Tridakusumah, Eddy Renaldi, Diky Indrawibawa.....	2486-2492
Analisis Kepuasan Petani Terhadap Atribut Benih Kentang (G2) Industri di Kabupaten Garut Diky Indrawibawa, Trisna Insan Noor, Meddy Rachmadi, Yosini Deliana, Achmad Choibar Tridakusumah, Eddy Renaldi.....	2493-2500
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Kopi Robusta (<i>Coffea canephora</i>) di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Ahmad Samsul Arifin, Marosimy Millaty.....	2501-2510
Analisis Kelayakan Finansial Usaha <i>Coffee Defect</i> Robusta di CV Kopi Citarasa Persada Davina Azalia Erson, Pawana Nur Indah, Dita Atasa.....	2511-2518

Analisis Finansial Usahatani Kopi Sertifikasi dan Non Sertifikasi di Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus M Safrizal Anwar, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Teguh Endaryanto.....	2519-2531
Pengaruh <i>Brand Image</i> , <i>Brand Awareness</i> dan <i>Brand Trust</i> Terhadap <i>Customer Loyalty</i> pada Dee Coffee House Sidoarjo Duta Akbar Pratama, R. Yuniardi Rusdianto.....	2532-2540
Analisis SWOT Pemasaran Cabai pada Koperasi Primadona Situbondo Andina Mayangsari, Rifky Agnitian Wijaya, Ahmad Mufid.....	2541-2546
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Wiwik Sri Untari, Rifky Agnitian Wijaya, Ahmad Mufid.....	2547-2552
Analisis Model Bisnis Usahatani Benih Kentang, Pakcoy, dan Stroberi (Studi Kasus di CV. Bumi Agrotech) Harry Wiyono Putra, Agriani Hermita Sadeli, Diky Indrawibawa.....	2553-2559
Analisis Preferensi dan Sikap Konsumen dalam Membeli Daging Ayam Lokal di Pasar Tradisional Kota Bandung Muhammad Shah Reza Pahlevi, Linda Herlina, Lilis Nurlina.....	2560-2571
Pengaruh <i>Digital Marketing</i> dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Toner Npure di Kota Surabaya Siti Winarsih, Nuriah Yuliati, Nisa Hafi Idhoh Fitriana.....	2572-2582
Analisis Kelayakan Finansial dan Sensitivitas Usahatani Buah Naga dengan Penyinaran Ultraviolet Agne Rahmat, Tenten Tedjaningsih, Dedi Djuliansah.....	2583-2591
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler di Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang Cicilia, Adi Suyatno, Shenny Oktoriana.....	2592-2597
Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Buah Golden Melon (<i>Cucumis melo</i> L.) di Taman Hati <i>Farm</i> Nurul Fadilah, Suyudi, Nurul Risti Mutiarasari.....	2598-2606
Pengaruh <i>Brand Image</i> , <i>Life Style</i> dan <i>Trend</i> Terhadap Minat Beli Kopi Kekinian (Studi Kasus di Golden Brown Café, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang) Surtika Cahaya Sari, Joko Mariyono; Kadhung Prayoga.....	2607-2612
Literasi Digital UMKM Agribisnis dalam Adopsi Strategi Pemasaran Digital di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Mohamad Rizky Iman, Yuliana Bakari, Agustinus Moonti.....	2613-2625
Pengaruh Jumlah Uang Elektronik yang Beredar di Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Zumi Saidah, Rini Natalia Siregar, Derifa Shafa Elwinda, Cinta Ramahani, Marisa Sara Damanik.....	2626-2634

Profitabilitas Jamur Tiram Putih pada Unit Usaha Bionuisi Andi Sitti Halimah, Rahmawaty A. Nadja.....	2635-2641
Persepsi Peternak Terhadap Keberlanjutan Usaha Sapi Potong (Kasus di Desa Kondangjajar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Jawa Barat) Unang Yunasaf, Syahirul Alim, Desti Rahayu.....	2642-2651
Efektivitas Program Sosial Bank Indonesia Jawa Barat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Agronative Eirene Valeri, Iwan Setiawan, Eliana Wulandari, Nur Syamsiya.....	2652-2661
Evaluasi Program Peremajaan Tanaman Kopi Arabika di Kabupaten Garut Menggunakan <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM) Iwan Aminudin, Nunung Isnaini Dwi Ningsih, Tri Kusnari.....	2662-2671
Daya Dukung Penerapan <i>Green Infrastructure</i> dalam Mendukung Kawasan Pertanian Lahan Berkelanjutan dan Agribisnis di Kabupaten Belitung Timur Farisa Maulinam Amo, Ulul Hidayah.....	2672-2686
Penerapan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> Untuk Mengukur Efisiensi Relatif Usaha Sapi Perah Anggota Koperasi Ahsana Maryama Sabrina, Muhammad Hasan Hadiana, Andre Riviana Daud.....	2687-2696
Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pembelian Melon Premium di Kota Bandung (Studi Kasus pada PT. Kebun Bumi Lestari) Marvel Secio Immanuel, Eddy Renaldi.....	2697-2705
Analisis Sikap Petani Terhadap Benih Kentang Sayur Varietas Granola Kembang, Granola Lembang, dan Dayang Sumbi di Desa Sarimukti, Kabupaten Garut Haura Nur Faizah, Iwan Setiawan, Yosini Deliana, Hesty Nurul Utami.....	2706-2713
Analisis Tingkat Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Xyz Coffee and Eatery di Jalan Kalimantan Kota Bandung Jeanete Gwendelin Gloria, Pandi Pardian, Hepi Hapsari, Anne Charina	2714-2721
Manajemen Produksi Sayuran Organik (Kasus di Pondok Pesantren Al-Mu'minin Kelurahan Cilembang, Kota Tasikmalaya) Rifki Muhamad Imadudin, Sani Firmansyah, Rina Nuryati.....	2722-2731
Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Cabai di Kota Makassar Nur Patima, Citra Ayni Kamaruddin, Diah Retno Dwi Hastuti, Abd. Rahim.....	2732-2741
Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Pupuk Organik Cair Merek Jimmy Hantu di Toko BTA Salma Alifia, Hepi Hapsari, Iwan Setiawan.....	2742-2751
Analisis Preferensi Konsumen Wortel Organik (<i>Daucus carota L.</i>) di Kota Semarang (Studi Kasus: Komunitas Pasar Sehati Semarang) Andara Nuradika Prisanti, Wahyu Dyah Prastiwi, Migie Handayani.....	2752-2764

Analisis Kelayakan Usaha Budidaya <i>Chlorella sp</i> Skala Lab Nelwida, M. Hariski, Lauura Hermala Yunita, Yoppie Wulanda.....	2765-2772
Aksesibilitas Petani Tomat Terhadap Sumber Pembiayaan di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung Dian Rosdiani, Eliana Wulandari.....	2773-2781
Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepuasan Konsumen Kopi Bubuk Wamor Khas Labuan Bajo Manggarai Barat Inosensius Harmin Jandu, Robertus Hudin, Nikolaus Dionesius Budiman.....	2782-2788
Analisis Pendapatan Petani Karet di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Racel Joy Mikesi Willion, Kustopo Budiraharjo, Migie Handayani.....	2789-2796
Analisis Bibliometrik Tren Kajian Preferensi Konsumen Komoditas Buah Segar di Indonesia Tia Sofiani Napitupulu, Sumarlina, Uni Baroroh Husnudin.....	2797-2807
Pengaruh <i>Co-Branding</i> Terhadap Minat Beli Konsumen Fore Coffee (Survei pada <i>Followers</i> Instagram @fore.coffee) Nasywa Khairunnisa Hilman, Erna Rachmawati, Hesty Nurul Utami, Sulistyodewi Nur Wiyono, Lucyana Trimo.....	2808-2817
Analisis Pengaruh Kualitas dan Harga Produk terhadap Keputusan Pembelian dan Loyalitas Konsumen Ayam Lokal di Pasar Tradisional Kota Bandung (Survei di Pasar Simpang Dago Kota Bandung) Imam Malik, Linda Herlina, Anita Fitriani.....	2818-2826
Analisis Nilai Tambah Agribisnis Kopi Arabika di Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara (Studi Kasus: Pedagang Besar Si Talbak <i>Coffee</i>) Dewi Widiawati, Eddy Renaldi.....	2827-2836
Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumsi Mahasiswa dan Estimasi Nilai Ekonomi <i>Food Waste</i> di Kantin Faperta Chabibah, Erna Rachmawati, Eti Suminartika, Pandi Pardian.....	2837-2846
Manajemen Persediaan <i>Green bean</i> Sebagai Bahan Baku Kopi Untuk Memenuhi Kebutuhan Konsumen (Studi Kasus pada KTH Giri Senang Kabupaten Bandung) Christhoper Marshall, Lucyana Trimo, Ahmad Choibar Tridakusumah, Pandi Pardian...	2847-2854
Respon Produksi Susu atas Penggunaan Input pada Usahaternak Sapi Perah (Survei di Wilayah Kerja KPBS Pangalengan) Rudeni Ardiansyah, Muhammad Hasan Hadiana, Cecep Firmansyah.....	2855-2862
Analisis Rantai Nilai Agribisnis Cabai Merah Besar (Studi Kasus di Desa Sindulang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat) Salsabila Hanifa Kuswatim, Eddy Renaldi.....	2863-2872

Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Bauran Pemasaran pada Produk UMKM Lupba Nadhifa Kartika Putri, Hepi Hapsari.....	2873-2879
Pemasaran Relasional di Koperasi Produsen Kopi (Studi Kasus di Koperasi Giri Senang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat) Devi Bellinda Senjaya, Agriani Hermita Sadeli.....	2880-2889
Efisiensi Teknis Usahatani Kentang di Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut Regita Cahyani Putri Ashillah, Erna Rachmawati, Dini Rochdiani, Lucyana Trimo.....	2890-2897
Pengaruh <i>Digital Marketing</i> Terhadap <i>Brand Image</i> dan <i>Brand Awareness</i> Teh Walini Amienda Cahya Madasansa, Lucyana Trimo, Hesty Nurul Utami, Sri Fatimah.....	2898-2905
Analisis Tingkat Daya Saing Cengkeh Indonesia terhadap Negara Pesaing: Tanzania dan Madagaskar Yuli Retnaningsih, Pawana Nur Indah, Dona Wahyuning Laily.....	2906-2912
Efektivitas Pelaksanaan Program Pupuk Bersubsidi pada Petani Padi Desa Tinggar Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Jawa Barat Ratu Ghassani, Dika Supyandi.....	2913-2923
Utilization of Liquid Organic Fertilizer from Cow and Chicken Manure, Indigofera on Hydroponic Lettuce, and Consumer Perception Favian Albin Setiawan, Lucia Cyrilla Eko Nugrohowati Supriyadi Dekrityana, Salundik, Iyep Komala.....	2924-2933
Pengaruh <i>Electronic Word of Mouth</i> Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Komunikoffie Sandhy Rizqy Fasyah, Sara Ratna Qanti, Nur Syamsiyah, Mahra Arari Heryanto.....	2934-2945
Perilaku Konsumen dalam Pembelian Daging Ayam Broiler Secara Online di Era <i>New Normal</i> Covid-19 Kota Bandar Lampung, Lampung Abu Haris Husain, Yaktiworo Indriani, Agus Hudoyo.....	2946-2958
Analisis Usahatani Kale Curly di XZY Organik Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Pandi Pardian, Mahra Arari Heryanto.....	2959-2965
Budaya Ngopi, Tipologi, dan Strategi Kedai Kopi dalam Persaingan Bisnis Robbi`ul Chofiyana, Aminah Happy Moninthofa Ariyani, Slamet Widodo.....	2966-2973
Efektivitas Iklan Melalui Konten Media Sosial Instagram pada Produk UMKM Al-Waliy <i>Honey Gummy</i> dengan Pendekatan <i>AIDA Model</i> Raden Fathia Nurul Fadhilah Sumadinata, Sri Fatimah, Hepi Hapsari, Muhammad Arief Budiman.....	2974-2980
Pengaruh Desain Kemasan Madu Berdasarkan Model VIEW Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus UMKM Madu Asy-Syifa Babussalam) Dyah Sekar Taji Nur Fajri, Sri Fatimah, Agriani Hermita Sadeli, Muhammad Arief Budiman.....	2981-2989

Karakteristik Konsumen Bahan Pangan Beras Pasar Tradisional Ujung Berung Tsalsa Nurfadhila, Nur Syamsiyah.....	2990-2996
Analisis Keberlanjutan Usaha Tani Jeruk Siam di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau Nurhumairah, Susy Edwina, Eliza.....	2997-3008
Pemanfaatan Inovasi dengan Adopsi <i>Structural Equation Model</i> (SEM) Untuk Pengembangan Model Keberlanjutan Agribisnis Padi Organik Mai Fernando Nainggolan, Herliana Yolanda Tambunan, Agus Yadi Ismail, Surya Abadi Sembiring.....	3009-3019
Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Keripik Dangke di Kabupaten Enrekang Syamsul Rahman, Syamsinar, Devi Nurul Fana.....	3020-3025
Petani Sebagai Seorang <i>Entrepreneur</i> : Pengembangan <i>Skill</i> Petani Sebagai Aktor Penting dalam Sektor Pertanian Gema Wibawa Mukti, Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo.....	3026-3036
Mitigasi Penyebab Risiko Usahatani Kopi Arabika (Studi Kasus pada Kelompok Tani Hutan Giri Senang, Kampung Legok Nyenang, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung) Natasha Margaretha Wiryawan Omar, Endah Djuwendah, Lucyana Trimo, Gema Wibawa Mukti.....	3037-3044
Strategi Pengembangan Wana Wisata Kampong Ciherang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang) Mochamad Ramdan, Dedi Herdiasah S., Dety Sukmawati, Viona Oktaviani.....	3045-3053
Kelayakan Finansial Agribisnis Persada Farm Bogor Salsabilah Azzahra Putri, Tuti Karyani.....	3054-3061
Preferensi Konsumen Pengolah Terhadap Daging Ayam Lokal (Survei di Gerai Makanan Kawasan Bandung Raya) Amelia Nuralfiyani, Sondi Kuswaryan, Linda Herlina.....	3062-3067
Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usaha Comfort Zone Cafe Daniel Terence, Tuti Karyani, Sara Ratna Qanti, Gema Wibawa Mukti.....	3068-3076
Merancang Bisnis Sampo Alami dari Ekstrak Buah Parijoto melalui Analisis Pasar Dianrina Fatiha Khairani, Salsabila Zahra Ashari, Rintan Rahmawati, Marlina Kuniawati, Novita Khusna Azizah, Ailsa Seca Kusuma, Indah Setiawati.....	3077-3089
Deskripsi <i>Electronic Word of Mouth</i> dan Minat Beli Teh Cascara Netisane di <i>Marketplace</i> Puspa Dewi Syifa, Dika Supyandi.....	3090-3101
Kajian Kepuasan Petani Terhadap Atribut Benih Tomat di Kabupaten Bandung Kayla Amina Setiyaningrum, Zumi Saidah.....	3102-3112

Analisis Kelayakan Finansial CV Astika Rizki Nursery di Kota Batu Siska Pramudya Angraeni, Rahayu Relawati, Istis Baroh.....	3113-3119
Pengaruh Faktor-faktor Perilaku Konsumen Generasi Z Terhadap Keputusan Pembelian Produk Jamu Herbal di PT. Bhineka Rahsa Nusantara Yasmin Hartika Nucifera, Adi Nugraha.....	3120-3130
<i>Social Media Activation Strategy</i> pada Produk Olahan Kelapa Kopyor “Kosudu” Alifia Febriani, Dini Rochdiani, Erna Rachmawati, Endah Djuwendah.....	3131-3139
Strategi Pemasaran Produk Minyak Sacha Inchi (Studi Kasus di IKM Quilla Herbal Indonesia Sejahtera) Salsa Idha Rahmawati, Adi Nugraha.....	3140-3147
Penerapan Bauran Pemasaran Olahan Kopi di Data Coffee Kota Bandung Muhammad Alfi Rachman, Dini Rochdiani, Erna Rachmawati, Eliana Wulandari.....	3148-3157
Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Ikan Bandeng dan Pelayanan pada Pemancingan ‘Lagoona’ Kabupaten Sidoarjo Andhika Nararya Diza, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah.....	3158-3169
Peran Penyuluh Pertanian dalam Perubahan Perilaku Petani Padi Desa Tinggar Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Muhamad Hilmy Anwar As’ari, Agriani Hermita Sadeli.....	3170-3177
Analisis Daya Saing Perdagangan Lada Indonesia Ghaitsa Zahira, Eddy Renaldi.....	3178-3185
Analisis Rantai Pasok Cabai Rawit dan Upaya Peningkatan Efisiensi di Kecamatan Banyuputih Mohammad Hanafi, Joni Murti Mulyo Aji, Sudarko.....	3186-3194
Analisis Perbedaan Karakteristik Konsumen Berbagai Rasa Teh Celup Walini di Kota Bandung Athhar Izzan Kautsar, Yosini Deliana.....	3195-3201
Pola Konsumsi Beras Berdasarkan Golongan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang Shinda, Rostiar Sitorus, Iwan Setiawan.....	3202-3213
Analisis Potensi Perangkap Baki Kuning dalam Pengendalian Hama Ramah Lingkungan pada Budidaya Jamur Tiram Syarif Hidayat, Lucyana Trimo.....	3214-3220
Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Hidroponik Pakcoy pada Usahatani Amor Kota Tangerang Selatan Shelvy Rahmadina, Sehat Simbolon, Putri Nuralyasari, Putri Ramadhani, Jumiyanti...	3221-3228
Peluang dan Tantangan Pengembangan Usahatani Tomat dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai Inosensius Harmin Jandu, Lorensius Santu, Paulus Every Sudirman.....	3229-3237

Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Bongkar Ratoon (Studi Kasus Petani Tebu di Kecamatan Pagu) Deyon Yanuar Fitranto, Ida Syamsu Roidah, Gyska Indah Harya.....	3238-3246
Peran Pertanian Organik Terhadap Kesejahteraan Petani di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Cantika Puspita Sari, Nur Aniza Cahyaning Putri, Cindy Padma Widhah, Dhandy Pangestu, Sri Suaysyah, Rachmat Udhi Prabowo.....	3247-3252
Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Kali Jompo Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Dimas Rizky Setyawan, Naqiyyah Nada Shobah, Zamroji Ahmadyani, Hana Rahma Fida, Avidya Rahma Paramita, Rachmat Udhi Prabowo.....	3253-3260
Komitmen Terhadap Organisasi Karyawan UKM Kuliner: Sistematis Literatur Review Pengaruh Rasa Dukungan Organisasi, Kreativitas, Motivasi Kerja Roosganda Elizabeth, Didik Notosudjono, Nancy Yusnita, Hamzah, Widodo Sunaryo, Giovanni Inez Erika Margaretha, Gerald Samuel Ivan.....	3261-3275
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Terhadap <i>Urban Farming</i> (Kasus pada Kelurahan Sungai Jawi Dalam Pontianak Kota) Geger Nusantara Putera, Erlinda Yurisinthae, Maswadi.....	3276-3283
Hubungan antara Faktor Sosiodemografi dan Frekuensi Kunjungan <i>Agroedutourism</i> pada Tanikota Assyifa Rosyadilla, Hesty Nurul Utami.....	3284-3291
Analisis Neraca Bahan Makanan Kabupaten Garut Tahun 2022 Eddy Reinaldi, Pandi Pardian.....	3292-3296
Analisis Daya Saing Ekspor Cengkih Indonesia dan Madagaskar di India Tahun 2012-2021 Eddy Renaldi, Trisna Insan Noor, Pandi Pardian.....	3297-3307
Motivasi dan Kinerja Peternak Kaitannya dengan Keberlanjutan Usaha Sapi Perah Lilis Nurlina, Syahirul Alim, Dhea Faranita, M. Ali Mauludin, Marina Sulistyati, Unang Yunasaf.....	3308-3316
Faktor Pendorong dan Penghambat <i>Green Manufacturing</i> pada Sektor Agroindustri Wahyu Viariani, Atiyatur Rizki, Yanti Nuraeni Muflikh.....	3317-3326
Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Eceng Gondok (Studi Kasus Usaha Kreat Kerajinan di Cirata Eceng Craft (Ciecra)) Hani Sukmawati, Eti Suminartika.....	3327-3336
Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Rantai Pasok Produk Pertanian: Tinjauan Literatur Sistematis Sitty Nurzakiah, Anindito Muhammad, Yanti Nuraeni Muflikh.....	3337-3348
Motivasi Petani Untuk Mencapai Tujuan dalam Aktivitas Wirausaha: Sebuah Pendalaman Konseptual Melalui <i>Literature Review</i> Gema Wibawa Mukti, Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo.....	3349-3360

Analisis Dinamika Organisasi pada PT Tanikota Agribudaya Edulestari Debora Sihombing, Yayat Sukayat.....	3361-3374
Persepsi dan Partisipasi Anak Petani dalam Usahatani Padi Keluarga: Analisis Model Rasch Mahra Arari Heryanto, Pandi Pardian, Anna Julia.....	3375-3384
Peran Faktor Pengaruh Dinamika <i>Organizational Commitment</i> : Mengentaskan Melemahnya Eksistensi UKM Kuliner di Bogor Roosganda Elizabeth, Didik Notosudjono, Nancy Yusnita, Hamzah, Anoesyirwan Moeins, Giovanni Inez Erika Margaretha, Gerald Samuel Ivan.....	3385-3398
Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Program <i>Replanting</i> (Peremajaan) Kelapa Sawit Swadaya di Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat Nia Rulianawati, Josua Parulian Hutajulu, Marisi Aritonang.....	3399-3404
Kontribusi Sektor Non Pertanian Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Jirak Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas) Muhammad Imam Fatwa, Jajat Sudrajat, Shenny Oktoriana.....	3405-3412
Analisis Keuntungan Usaha Budidaya Spirulina di PT Munda Green Energy Mohamad Farid Azhar, Dwi Aulia Puspitaningrum.....	3413-3426
Pengaruh <i>Digital Marketing</i> Terhadap Keputusan Konsumen dalam Membeli Produk Hidroponik Melalui <i>Platform</i> Media Sosial Lily Fauzia, Anjeli Septiyana, Mohammad Jufri, Mozard Bahauddin Darus, Dian Pebriyani.....	3427-3433
Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Hayati Boc-Srf dan Pupuk Hayati X dalam Meningkatkan Produksi Cabai Merah Sari Anggarawati, Sunengsih, Dyah Budibruri Wibaningwati, Anak Agung Eka Suwarnata.....	3434-3441
Kinerja Usahatani Petani Padi di Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Subang Adi Nugraha, Mahra Arari Heryanto.....	3442-3448
Analisis Hubungan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Jamur Tiram di Rumah Jamur Nando Kota Pekanbaru Putri Rahmadhani, Yusmini, Evy Maharani.....	3449-3459
Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong pada Kelompok Ternak Lembu Makmur Desa Gunungsari Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto Hilmy Mufid Assyarif, Nuriah Yuliati, Dita Atasa.....	3460-3470
Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan Sayuran Untuk Memenuhi Kebutuhan Konsumsi Rumah Tangga Anisa Puspitasari, Tiktiek Kurniawati.....	3471-3476

Pengaruh Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>) Terhadap Keputusan Pembelian Buah (Studi Kasus: Hokky Buah Panglima Sudirman) Prayoga Eka Finurih, Eko Nurhadi, Ida Syamsu Roidah.....	3477-3488
Analisis Faktor yang Memengaruhi Produksi Usahatani Kunyit di Desa Bandilan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Andina Mayangsari, Rifky Agnition Wijaya, Ahmad Mufid.....	3489-3495
Perbandingan Pendapatan Pedagang Sayuran di Dua Pasar Tradisional di Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang Abdul Aziz, Tinjung Mary Prihtanti.....	3496-3504
Analisis Produktivitas Perikanan Budidaya Kolam Tanah Pembenihan Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) (Studi Kasus: Pembudidaya di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta) Annisa Permata Dewi, Asep Agus Handaka Suryana, Atikah Nurhayati, Ine Maulina.....	3505-3521
Risiko Produksi Usahatani Padi Organik di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis Ari Kurniawan Ramdani, Eti Suminartika, Anne Charina.....	3522-3527
Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Padi Kelompok Tani Kembang Mekar di Desa Tal Kecamatan Satar Mese Lorensius Santu, Polikarpus Payong, Ronaldus Don Piran, Inosensius Harmin Jandu....	3528-3533
Preferensi Petani terhadap Benih Kentang Industri pada Mitra Perusahaan PT Indo Agro Resources Putri Yaohanida Haoro, Rasidin Karo Karo Sitepu.....	3534-3541
Peran Wanita Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Kotawaringin Ma'sum Aji Malvino Putra, Lili Winarti.....	3542-3549
Upaya Peningkatan Nilai Tambah Ikan Bandeng Menjadi Abon Bandeng di La Primarasa di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Wachidatus Sa'adah.....	3550-3556
Persepsi Masyarakat terhadap Program <i>Urban Farming</i> Dika Supyandi, Pipit Pitriani, Mahra Arari Heryanto.....	3557-3567
Alih Fungsi dan Perlindungan Lahan Pertanian: Pendekatan Sistem Mahra Arari Heryanto, Adi Nugraha.....	3568-3580
Kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Yudi Kusairi, Maswadi, Wanti Fitrianti.....	3581-3590
Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Minuman Kopi pada Aplikasi Grab di Kota Pangkalpinang Juan Arjuna Saputra, Eni Karsiningsih, Muntoro.....	3591-3600

Persepsi Petani Terhadap Inovasi Budidaya Kopi Robusta Organik di Kabupaten Lampung Barat Septiani Nurul Imani, Yana Sukaryana, Dulbari.....	3601-3608
Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan dan Mengukur Profitabilitas: <i>Analisis Benefit-Cost</i> pada Usaha Peternakan Itik di Indramayu Amelia Nuralfiyani, Linda Herlina, Achmad Firman.....	3609-3613
Persepsi dan Harapan Konsumen terhadap Produk Beras dalam kemasan di UD. Sahabat Tani Kabupaten Sidoarjo Randy Cahaya Kusuma, Syarif Imam Hidayat, Mubarakah.....	3614-3621
The Impact of Indonesian Crude Oil Demand Prices on the Indonesian Biodiesel Industry Indah Adelina Siregar, Novindra, Rahmi Nofitasari.....	3622-3630
Risiko Produksi Kentang dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Eti Suminartika, Elly Rasmikayati, Bobby Rachmat Saefudin.....	3631-3642
Pemetaan Areal Pertanian Hortikultura di Kabupaten Sumedang dalam Rangka Peningkatan Keberdayaan Petani Bobby Rachmat Saefudin, Elly Rasmikayati.....	3643-3653
Optimalisasi Model Paludikultur Sebagai Mata Pencarian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Lahan Gambut Kabupaten Oki Sumatera Selatan Ema Pusvita, Andy Mulyana, Dessy Adriani, Mirza Antoni.....	3654-3662
Analisis Hubungan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Produk Mie Musbar di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Tri Sefira, Yusmini, Eliza.....	3663-3670
Analisis Pasar dan Finansial Sebagai Penentu Keberlanjutan Usaha <i>Mouthwash</i> Tablet Berbahan Alami Indah Setiawati, Siti Nafingah, Ridha Aisya Zahra, Fatmah Trilatifah, Musyarifah, Rafi Ashza Sejati.....	3671-3679
Daya Saing Tanaman Hortikultura di Kabupaten Belu Setelah Fenomena Siklon Tropis Anselina Dasilva Paebesi, Agustinus Nubatonis, Boanerges Putra Sipayung, Werenfridus Taena.....	3680-3685
Analisis Karakteristik Ekonomi Desa di Wilayah Daratan Provinsi Riau Menurut Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2022 Novriza Awwalin Nisa, Ahmad Rifai, Deby Kurnia.....	3686-3698

Analisis Finansial Usahatani Kopi Sertifikasi dan Non Sertifikasi di Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus

Financial Analysis of Certified and Non-Certified Coffee Farming in the Air Nainingan District, Tanggamus Regency

M Safrizal Anwar¹, Fembriarti Erry Prasmatiw^{2*}, Teguh Endaryanto²

¹Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

*Email: fembriarti.erry@fp.unila.ac.id

(Diterima 17-05-2024; Disetujui 01-07-2024)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menganalisis: (1) kelayakan finansial dan (2) sensitivitas usahatani kopi. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Karang Sari dan Sidomulyo Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus dengan menggunakan metode survei. Responden terdiri atas 41 petani sertifikasi, dan 41 petani non sertifikasi. Pengumpulan data dilakukan pada Mei - Juli 2022. Analisis yang digunakan yaitu finansial (NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, PP, dan IRR), serta sensitivitas usaha menggunakan beberapa skenario hingga kriteria finansial salah satunya tidak layak. Hasil penelitian menunjukkan (1) usahatani kopi sertifikasi dan non sertifikasi layak dan menguntungkan untuk dikembangkan, (2) sensitivitas petani sertifikasi menunjukkan batasan maksimal nilai kenaikan biaya sebesar 32,00 persen (kopi monokultur), sebesar 57,00 persen (kopi polikultur) dan penurunan produksi kopi sebesar 25,00 persen (kopi monokultur), sebesar 43,00 persen (kopi polikultur). Sensitivitas petani non sertifikasi batasan maksimal nilai kenaikan biaya sebesar 4,00 persen (kopi monokultur), sebesar 24,00 persen (kopi polikultur) dan penurunan produksi kopi sebesar 4,00 persen (kopi monokultur), sebesar 23,00 persen (kopi polikultur). Ketika di bawah nilai-nilai tersebut petani sertifikasi dan non sertifikasi layak dan menguntungkan untuk dikembangkan.

Kata kunci: kopi, finansial, sertifikasi, non sertifikasi

ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze (1) the financial feasibility and (2) the sensitivity of coffee farming. The research was conducted in the villages of Karang Sari and Sidomulyo, Air Nainingan Subdistrict, Tanggamus Regency, using a survey method. The respondents consisted of 41 certified farmers and 41 non-certified farmers. Data collection was carried out from May to June 2022. The analysis used includes financial metrics (NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, IRR, dan PP). Sensitivity analysis was conducted using various scenarios until one of the financial criteria was deemed unfeasible. The results of the study indicate that (1) both certified and non-certified coffee farming are feasible and profitable for development, and (2) sensitivity of certified farmers indicates a maximum limit of cost increase by 32.00 percent (monoculture coffee) and by 57.00 percent (polyculture coffee), as well as a decrease in coffee production by 25.00 percent (monoculture) and by 43.00 percent (polyculture). Meanwhile, non-certified have a maximum limit of cost increase by 4.00 percent (monoculture coffee) and by 24.00 percent (polyculture coffee), with a decrease in coffee production by 4.00 percent (monoculture) and by 23.00 percent (polyculture). When below these values, both certified and non-certified farmers are feasible and profitable for development.*

Keywords: coffee, financial, certification, non-certification

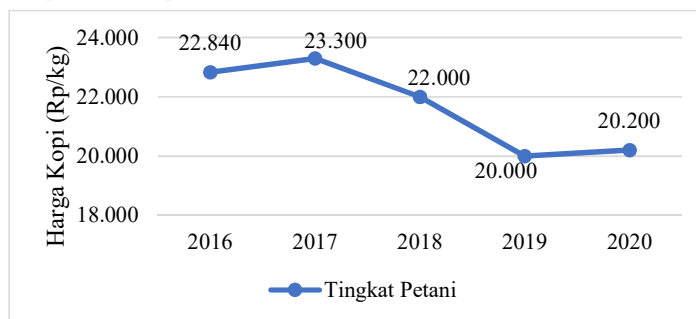
PENDAHULUAN

Kabupaten Tanggamus, terletak di Provinsi Lampung, Indonesia, dikenal memiliki potensi yang besar dalam produksi kopi. Kopi adalah salah satu komoditas unggulan di daerah ini dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani serta ekonomi lokal secara keseluruhan. Dinas Perkebunan Provinsi Lampung (2021) menjelaskan bahwa wilayah Kabupaten Tanggamus memiliki total luas lahan seluas 41.512 hektar, dengan produksi kopi mencapai 33.482 ton, dan produktivitas sebesar 1.21 ton/ha pada tahun 2020. Meskipun potensinya besar, kopi di Kabupaten Tanggamus masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Salah satunya adalah perbedaan perlakuan

antara usahatani kopi yang bersertifikat dengan yang tidak bersertifikat. Negara-negara importir kopi secara internasional menginginkan kopi dengan kualitas terbaik dan aman untuk dikonsumsi, kopi bersertifikat menjadi pilihan utama. Hal tersebut seharusnya menjadi dorongan motivasi bagi petani non sertifikasi untuk ikut berpartisipasi dengan program sertifikasi.

Sertifikasi kopi diberikan oleh lembaga independen sebagai jaminan bahwa produk kopi telah diproduksi dengan standar budidaya yang baik, sesuai dengan mutu yang diakui secara internasional, serta memperhatikan aspek keamanan, kesehatan, dan keselamatan lingkungan. Beberapa petani telah memilih untuk mengikuti proses sertifikasi, sementara yang lain memilih untuk tidak melakukannya karena berbagai alasan, termasuk biaya dan prosedur yang rumit. Perbedaan yang signifikan diterapkan petani sertifikasi yaitu proses penggunaan input produksi (pupuk yang dilarang karena kandungan zat tertentu), dan pascapanen (penyortiran dengan memperhatikan cacat biji, kadar air, redemen kopi). Meskipun sertifikasi memiliki banyak manfaat, akan tetapi beberapa permasalahan akan muncul seperti: (1) kesenjangan standar yang disebabkan banyak program sertifikasi (*Rainforest Alliance, Orgnaic, Fair Trade, Bird Friendly, UTZ, dan Common Code for The Coffee*), (2) kebun kopi yang telah memperoleh sertifikasi belum dapat terjamin konsistensinya terhadap prosedur keberlanjutan yang telah ditetapkan, (3) hilangnya identitas kopi lokal atau keunikan kopi dari suatu daerah, (4) perkebunan kopi Indonesia mayoritas adalah perkebunan rakyat, tingginya biaya administrasi sertifikasi kopi akan berdampak pada petani kecil. Sertifikasi kopi lebih dominan dilakukan oleh petani besar atau perusahaan besar dibandingkan petani kecil.

Salah satu kecamatan yang terdapat petani kopi sertifikasi dan non sertifikasi di daerah Kabupaten Tanggamus adalah Kecamatan Air Nanningan. Luas lahan Kecamatan Air Nanningan sebesar 10.781 ha, produksi sebesar 7.889 ton ini merupakan terbesar ke dua setelah Kecamatan Ulubelu (BPS Tanggamus, 2020). Sertifikasi kopi di Kecamatan Air Nanningan yaitu *Common Code for The Coffee* (4C). Tantangan lain yang dihadapi oleh petani kopi di Kecamatan Air Nanningan, selain perbedaan produksi kopi (sertifikasi dan non sertifikasi), yaitu meliputi fluktuasi harga, perubahan iklim, serangan hama dan penyakit tanaman, serta akses terhadap teknologi dan pasar yang memadai. Semua faktor ini dapat memengaruhi kesejahteraan ekonomi petani dan keberlanjutan sektor kopi di Kecamatan Air Nanningan secara keseluruhan. Berfluktuasinya harga kopi menurut data Disbun Provinsi Lampung dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: Disbun Provinsi Lampung, 2021

Gambar 1. Harga Biji Kopi di Provinsi Lampung Tahun 2016-2020

Pada tahun 2019 produktivitas kopi di Kecamatan Air Nanningan mengalami penurunan sebesar 0.39 ton/ha dibandingkan tahun sebelumnya (BPS Tanggamus, 2020). Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi, yaitu umur tanaman pohon kopi melebihi usia produktif, jarak tanam kopi yang tidak memenuhi ketentuan *Good Agriculture Practice (GAP)* yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian, kurangnya jasa petik kopi disebabkan para pekerja yang memetik kopi memilih merantau dan mengubah pekerjaan, produksi kopi dari pohon juga terus menurun sejak tahun 1980-an, kurangnya kerja sama dengan sektor perdagangan dan industri, dan kopi yang dihasilkan dijual langsung kepada pengepul (Septiani dan Kawuryan, 2021). Sarjono dan Sumantri (2018) mengungkapkan lemahnya perekonomian petani membuat petani terpaksa untuk menjual hasil pertanian sebelum masa panen (sistem ijon), mencari penghasilan tambahan dengan menjadi buruh tani, dan jasa angkutan. Tindakan ini diambil untuk memenuhi keperluan harian keluarga. Sebagian besar petani kopi di Kecamatan Air Nanningan menjual biji kopi dalam bentuk asalan dengan kadar lebih dari 15 persen. Tidak terlalu tingginya selisih yang ditawarkan terkait mutu biji

kopi yang dijual, membuat petani kurang tertarik panen biji kopi dalam bentuk petik merah, menurut BPTP Lampung (2022) selisih yang ditawarkan pedagang penumpul kurang dari Rp1.000.

Besarnya modal dan lamanya pengembalian investasi dalam usahatani kopi menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan. Modal awal untuk memulai usahatani kopi bisa bervariasi, tergantung pada skala usaha, teknologi yang diterapkan, dan kebutuhan infrastruktur, mulai dari beberapa puluh juta hingga ratusan juta rupiah. Lamanya pengembalian investasi dalam usahatani kopi sangat bervariasi tergantung pada faktor-faktor tersebut dan pemeliharaan pada musim tanam. Secara umum, pengembalian investasi dalam usahatani kopi dapat memakan waktu terutama mengingat masa pertumbuhan tanaman kopi yang membutuhkan waktu beberapa tahun sebelum mencapai produktivitas penuh. Data yang valid mengenai besarnya modal dan lamanya pengembalian investasi dalam usahatani kopi dapat bervariasi berdasarkan lokasi geografis, metode budidaya, dan kondisi pasar lokal. Usahatani kopi mengandung risiko ketidakpastian harga di masa mendatang, baik harga biji kopi maupun sarana produksi. Sinaga et al (2019) menyatakan dampak ekonomi sertifikasi pada usahatani kopi signifikan terhadap peningkatan biaya variabel, sedangkan tidak signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Peixoto et al (2022), hasil audit yang dilakukan pada program sertifikasi (seperti 4C, Starbuck, C.A.F.A Practices, dan Nespresso's AAA) bersifat pribadi artinya hasil audit tidak dipublikasi, sehingga manfaat program (ekonomi, sosial dan lingkungan) sertifikasi sudah berhasil atau belum tidak diketahui.

Mempertimbangkan faktor tersebut, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis finansial dan sensitivitas usahatani kopi sertifikasi dan non sertifikasi di Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus. Hal ini perlu dilakukan agar usahatani di Kecamatan Air Naningan yang sedang dikembangkan atau dirintis terhindar dari kerugian. Kesalahan dalam mengembangkan atau merencanakan usahatani kopi akan berakibat pada pembengkakan investasi tanpa adanya perhitungan yang matang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di dua desa, yakni Desa Karang Sari dan Desa Sidomulyo pada bulan Mei - Juli 2022. Pemilihan lokasi secara sengaja (*purposive*) karena keduanya memiliki luas lahan terluas, dan jarak antara kedua desa berdekatan, serta saran dari pihak ketiga yang membantu petani dalam membudidayakan kopi bersertifikat. Petani kopi yang bersertifikasi yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh sertifikasi *Common Code for The Coffee Community* (4C). Jumlah responden yaitu 41 orang petani sertifikasi dan 41 orang petani non sertifikasi.

Analisis yang diterapkan untuk menjawab tujuan pertama kelayakan finansial, dan sensitivitas usahatani kopi untuk menjawab tujuan kedua. Tingkat suku bunga yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2022 yaitu sebesar 6 persen. Umur proyek yang digunakan yaitu 25 tahun merujuk pendapat Kadariah (2001) yang menjelaskan bahwa ketika umur proyek memiliki umur lebih dari 25 tahun maka hanya diasumsikan mencapai 25 tahun. Hal ini disebabkan karena pada tahun ke-25, diskonto menggunakan suku bunga di atas 10 persen akan mengakibatkan nilai sekarang yang sangat rendah. Berdasarkan pertimbangan hasil penelitian Megayani (2019), ditemukan bahwa masih adanya petani kopi yang membudidayakan pohon kopi dengan umur tanam yang melebihi 25 tahun. Alat analisis yang dipakai untuk menganalisis kelayakan finansial adalah NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, PP, dan IRR seperti yang dilaksanakan oleh Kusmiati dan Wati (2020), Khalifatullah, Deliana, dan Setiawan (2022), Putri dan Ernah (2023), Puspita et al (2024), Vandi (2024).

1. *Net Present Value* (NPV)

Selisih dari manfaat penerimaan (PV arus benefit) dengan biaya (PV arus biaya) diukur dengan nilai uang saat ini. Cara perhitungan NPV sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}$$

2. *Gross Benefit Cost Ratio* (*Gross B/C*)

Rasio antara penerimaan manfaat dari suatu investasi (*gross benefit*) dan biaya yang telah dikeluarkan (*gross cost*). Cara perhitungan *Gross B/C* sebagai berikut:

$$\text{Gross B/C} = \sum_{t=1}^n \frac{\frac{B_t}{(1+i)^t}}{\frac{C_t}{(1+i)^t}}$$

3. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)

Rasio antara total manfaat bersih yang telah didiskon secara positif dan total manfaat bersih yang telah didiskon secara negatif. Cara perhitungan Net B/C sebagai berikut:

$$\text{Net B/C} = \sum_{t=1}^n \frac{\frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\frac{C_t - B_t}{(1+i)^t}}$$

Keterangan:

B_t = Manfaat (*benefit*) usahatani kopi ada tahun ke t

C_t = Biaya (*cost*) pada tahun ke t

i = Suku bunga di daerah penelitian (6%)

t = Tahun (umur proyek yaitu 25 tahun)

4. Internal Rate of Return (IRR)

Instrumen untuk menilai kemampuan proyek dalam melunasi bunga pinjaman. Cara perhitungan IRR sebagai berikut:

$$\text{IRR} = i_1 + \left[\frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} \right] (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

NPV₁ = *Net Present Value* yang positif

NPV₂ = *Net Present Value* yang negatif

i₁ = *Discount rate* yang menghasilkan NPV₁

i₂ = *Discount rate* yang menghasilkan NPV₂

5. Payback Period (PP)

Jangka waktu pengembalian modal yang menunjukkan arus penerimaan kumulatif setara dengan jumlah investasi yang digunakan dalam nilai sekarang (*present value*). Cara perhitungan PP sebagai berikut:

$$\text{PP} = \frac{K_0}{A_b} \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan:

PP = Tahun pengembalian investasi

K₀ = Investasi awal

A_b = Manfaat (*benefit*) yang diperoleh setiap periode

Pengambilan keputusan usahatani kopi layak, jika (a) NPV > 0, (b) Gross B/C > 1, (c) Net B/C > 1, (d) IRR > suku bunga, dan (e) PP < dari umur proyek.

Analisis sensitivitas pada penelitian ini berdasarkan kenaikan biaya dan penurunan produksi menggunakan beberapa skenario pengubah nilai parameter. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana dampak perubahan parameter terhadap kepekaan arus kas ketika beberapa parameter dirubah dengan porposisi nilai tertentu, sehingga hasil dari analisis dapat memberikan informasi ilustrasi efek dari perubahan yang dilakukan (Giatman, 2007). Skenario ini digunakan untuk mengetahui NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, PP, dan IRR pada nilai parameter berapa kriteria investasi tidak layak. Hasil digunakan sebagai masukan kepada petani sertifikasi dan non sertifikasi untuk mengatasi risiko ketidakpastian di masa mendatang.

Skenario nilai parameter yang digunakan pada analisis sensitivitas pada penelitian ini, yaitu: (a) kenaikan biaya sebesar (1,00 persen sampai batas maksimal), (b) penurunan produksi sebesar (1,00 persen sampai batas maksimal) ketika salah satu nilai kriteria investasi (NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, PP, dan IRR) menunjukkan hasil tidak layak. Maka usahatani kopi tidak responsif terhadap fluktuasi

kenaikan biaya dan penurunan produksi yang mungkin terjadi. Hasil yang diperoleh nantinya akan disederhanakan dalam bentuk tabel untuk mempermudah melihat perbedaan perubahan yang terjadi berdasarkan skenario nilai parameter yang diuji coba dalam penelitian. Metode sensitivitas yang dilakukan berbeda dengan yang digunakan Kusmiati dan Wati (2020), Khalifatullah, Deliana, dan Setiawan (2022), dimana metode sensitivitas telah ditentukan sejak awal tanpa melihat batasan maksimal nilai sensitivitas yang akan diteliti sehingga kriteria investasi yang digunakan menunjukkan hasil tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Pada lokasi penelitian jenis petani dibedakan menjadi dua jenis katagori yaitu petani sertifikasi dan non sertifikasi. Responden umur petani sertifikasi rata-rata 43 tahun, tingkat pendidikan rata-rata SMA/SMK, dan tanggungan keluarga sebanyak 3-4 orang. Rata-rata pengalaman usahatani kopi yaitu 16 tahun, pekerjaan sampingan buruh tani (*off farm*) dan buruh bangunan (*non farm*). Rata-rata luas lahan yaitu 1,07 hektar, umur tanaman 14 tahun, jarak tanam yang paling banyak digunakan yaitu 2,5 x 2,5 meter, jumlah pohon kopi terbanyak yaitu antara interval 1.501-2.500 batang/hektar.

Petani sertifikasi di lokasi penelitian adalah petani bersertifikat 4C yang merupakan petani kopi binaan yang bermitra dengan PT Nestle Indonesia. Sertifikasi 4C merupakan kolaborasi dari multi *stakeholder* antara produsen, pedagang, industri, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas ilmiah dari seluruh dunia dengan tujuan aspek keamanan, kesehatan, dan keselamatan lingkungan (Piao et al, 2020). Kerja sama yang dilakukan bersifat tidak mengikat yang artinya petani tidak wajib menjual biji kopi yang dihasilkan kepada perusahaan. Petani juga diperbolehkan menjual hasil panen kepada pedagang lain. Petani yang tertarik ikut program sertifikasi (secara kelompok tani atau individu) akan dikumpulkan kemudian dibentuk Kemitraan Usaha Bersama (KUB) oleh perusahaan. KUB berfungsi sebagai wadah bagi petani untuk menjual hasil panennya kepada perusahaan, karena eksportir dilarang sesuai hukum yang berlaku untuk membeli biji kopi secara langsung dari petani. Persyaratan dalam pengajuan sertifikasi kopi 4C ditentukan oleh PT Nestle Indonesia dan KUB sebagai berikut:

- a. Kebun dominan robusta dengan minimal luas 0,5 ha (diutamakan di wilayah marga, dan bukan pada wilayah HKm).
- b. Kebun kopi merupakan lahan baru atau telah dikelola setelah tahun 2006.
- c. Memiliki surat kepemilikan lahan atau penggarapan (minimal 3 tahun dibuktikan dengan surat keterangan penggarapan).
- d. Jarak dengan taman nasional kurang lebih 5 km.
- e. Tidak ada modifikasi genetik pada tanaman kopi.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh rentang waktu Mei – Juli 2022 yaitu petani sertifikasi akan memperoleh *premium fee* sebesar Rp200,00 per kilogram yang akan dibagikan setiap akhir tahun kepada masing-masing KUB. Hasil dari *premium fee* yang diperoleh masing-masing petani akan disalurkan kepada kelompok tani dan petani mandiri sesuai dengan hasil jual kepada KUB. Kontrak kerja sama terkait program *premium fee* berakhir sejak tahun 2018, kemudian benefit dari penjualan biji kopi ke KUB diserahkan oleh masing-masing KUB. Petani sertifikasi menerima pendampingan dan penyuluhan mengenai praktik budidaya kopi yang berkelanjutan melalui program yang dikenal sebagai sekolah lapang, yang diadakan sebanyak enam kali dalam setahun. Ketika musim panen telah tiba petani sertifikasi akan memperoleh informasi harga yang berlaku melalui pesan singkat dari perusahaan lengkap dengan indikator-indikator kopi yang telah ditetapkan. Sistem penentuan harga ditentukan secara transparan oleh perusahaan. Harga jual biji kopi ditentukan berdasarkan indikator seperti kadar air 10-12 persen, kecacatan biji (*defect*) maksimal 80 persen, reedmen kopi minimal 90, dan harus lulus uji cita rasa yang telah ditetapkan perusahaan. Kebersihan kopi ditentukan berdasarkan kebersihan biji kopi dari ranting, daun, dan jamur yang disebabkan ketika biji kopi dikemas dalam karung. Fajar et al (2023), berpendapat bahwa program sertifikasi memberikan dampak yang baik terhadap keberlanjutan usahatani kopi, sehingga diharapkan petani non sertifikasi dapat ikut berpartisipasi dalam program sertifikasi. Peran pemerintah sangat penting untuk mendorong petani berperan aktif dalam program sertifikasi kopi.

Petani non sertifikasi merupakan petani yang tidak bekerja sama dengan pihak perusahaan, sehingga biji kopi yang dihasilkan tidak memperoleh jaminan sertifikasi kopi oleh lembaga terkait. Responden petani non sertifikasi umur rata-rata 41 tahun, tingkat pendidikan rata-rata SMA/SMK, dan tanggungan keluarga sebanyak 3-4 orang. Rata-rata pengalaman usahatani kopi yaitu 16 tahun, pekerjaan sampingan buruh tani (*off farm*), pedagang dan aparat desa (*non farm*). Rata-rata luas lahan yaitu 1,73 hektar, umur tanaman 15 tahun, jarak tanam yang paling banyak digunakan yaitu 2,5 x 2,5 meter, jumlah pohon kopi terbanyak yaitu antara interval 1.501-2.500 batang/hektar.

Petani non sertifikasi cenderung menjual biji kopi secara asalan tanpa memperhatikan kadar air, cacat biji, reedmen kopi, uji cita rasa, dan kebersihan kopi ketika menjual hasil panennya. Kecilnya selisih harga kopi (Rp200,00-Rp 300,00/kg) yang diterima petani sertifikasi dengan non sertifikasi tidak sebanding dengan rumitnya persyaratan sertifikasi (Ibnu, 2019). Faktor ini yang membuat masih adanya petani non sertifikasi belum bersedia berpartisipasi sertifikasi kopi, selain program-program yang bermanfaat oleh PT Nestle Indonesia. Mustada et al (2022), mengungkapkan bahwa sertifikasi *Fair Trade* memberikan *premium fee* kepada petani sebagai manfaat berpartisipasi dalam sertifikasi *Fair Trade*. Harga premium merupakan salah satu instrumen daya tarik untuk petani mengikuti program sertifikasi kopi, sehingga mampu mendorong petani meningkatkan daya saing kopi karena melalui pelatihan dan program yang diberikan memotivasi petani meningkatkan pengetahuannya serta keterampilannya dalam melakukan budidaya usahatani kopi kemudian berimplikasi pada peningkatan produktivitas, kualitas hasil panen, dan memperoleh harga lebih tinggi (Herminingsih et al, 2023).

Responden penelitian ini adalah petani kopi yang memiliki tanaman kopi dengan berbagai usia, mulai dari 1 hingga 25 tahun. Sebagian besar petani kopi di lokasi penelitian telah menjadikan usahatani kopi sebagai tanaman utama, yang diperoleh secara turun-temurun atau dengan membeli kebun kopi milik orang lain, kebun kopi di lokasi penelitian memiliki usia tanam yang bervariasi. Variasi usia tanaman kopi di kalangan responden memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan biaya produksi kopi di berbagai tahap usia tanaman. Responden dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan tujuan untuk mewakili penggunaan biaya dalam usahatani kopi sejak usia tanaman kopi 1 hingga 25 tahun. Perwakilan usia tanaman ini diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi produksi selama 5 tahun terakhir dari setiap responden, sehingga data produksi yang digunakan mencakup produksi petani kopi sejak awal panen hingga usia tanaman mencapai 25 tahun. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan dalam biaya dan produksi antara petani sertifikasi dan non sertifikasi, serta variasi usia tanaman dapat memengaruhi hasil produksi kopi secara keseluruhan.

Usahatani Kopi

Produk yang dihasilkan terdiri atas dua jenis, yaitu biji kopi petik merah dan biji kopi asalan. Biji kopi petik merah hanya dilakukan oleh petani sertifikasi sebanyak 10 orang. Biaya total rata-rata usahatani kopi mencakup biaya investasi dan operasional yang dihitung dalam satuan rupiah per hektar. Biaya investasi dikeluarkan ketika tanaman belum menghasilkan (TBM) terdiri atas biaya investasi kebun, investasi peralatan pertanian, biaya pupuk (TBM), biaya obat-obatan (TBM), biaya tenaga kerja (TBM) dan biaya lain-lain (Tabel 1). Biaya investasi kebun dihitung pada tahun pertama hingga ketiga, sebab dalam tiga tahun pertama, hasil panen dari usahatani kopi belum signifikan. Hasil wawancara dengan petani mengungkapkan bahwa meskipun pohon kopi pada umur tiga tahun telah berbuah, namun hasil panennya tidak begitu melimpah. Terlihat pada Gambar 2 bahwa telah adanya produksi biji kopi yang diperoleh petani.

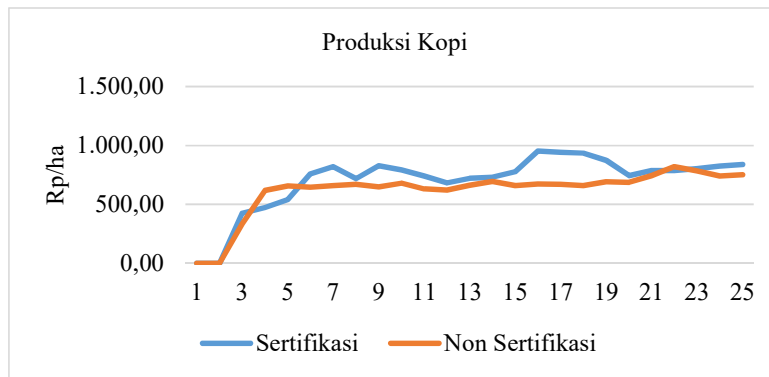
Tabel 1. Biaya Investasi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

No	Keterangan	Tahun Ke		
		1	2	3
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Sertifikasi				
1	Investasi Kebun	10.497.725,79	7.094.066,62	7.073.869,18
2	Investasi Peralatan	1.883.710,10	-	-
3	Biaya Pupuk (TBM)	1.350.307,78	1.005.490,71	1.352.061,87
4	Biaya Obat Obatan (TBM)	347.849,41	243.822,99	579.725,86
5	Biaya Tenaga Kerja (TBM)	3.307.310,25	1.228.495,64	4.771.440,12
6	Biaya Lain-lain	60.000,00	60.000,00	222.975,61
Total Biaya Investasi		17.446.903,34	9.631.875,96	14.000.072,64

		Non Sertifikasi		
1	Investasi Kebun	9.295.204,66	7.478.537,11	7.498.123,22
2	Investasi Peralatan	1.337.973,17	-	-
3	Biaya Pupuk (TBM)	861.103,76	747.721,64	828.511,98
4	Biaya Obat-obatan (TBM)	463.695,83	498.637,23	444.074,53
5	Biaya Tenaga Kerja (TBM)	2.459.996,04	939.133,01	2.916.063,56
6	Biaya Lain-lain	59.634,15	59.634,15	230.902,44
Total Biaya Investasi		14.477.607,61	9.723.663,14	11.917.675,73

Sumber: Analisis Data Primer, (2022).

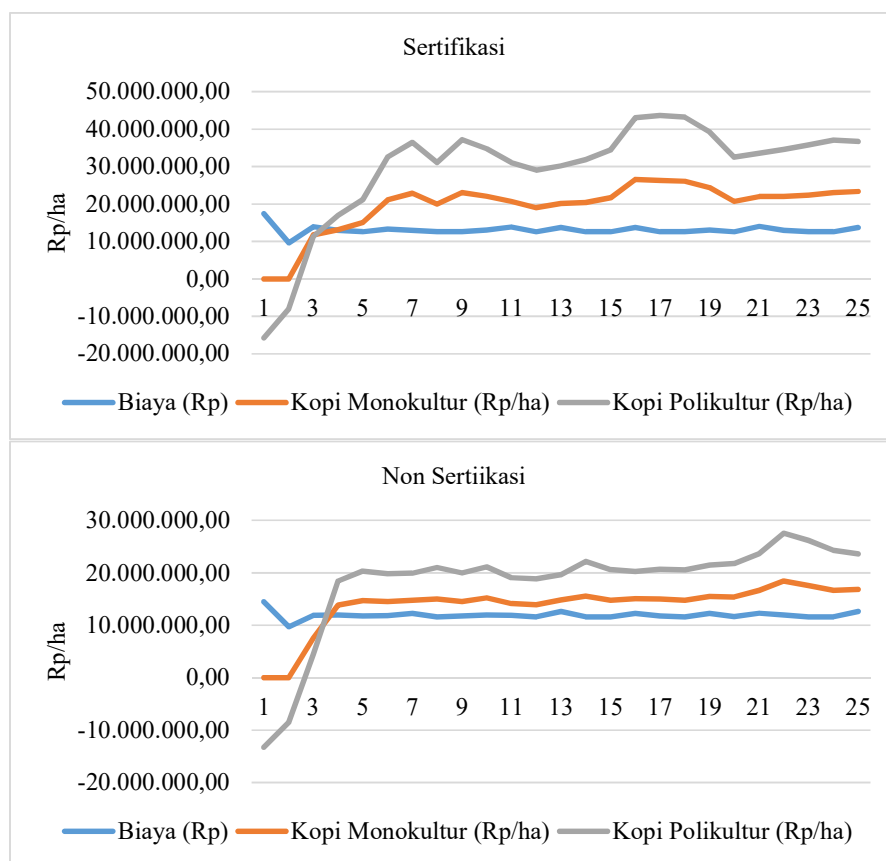
Biaya operasional dikeluarkan ketika tanaman menghasilkan (TM) terdiri atas biaya entres, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Biaya operasional (TM) pada petani sertifikasi sebesar Rp12.620.193,27 dan non sertifikasi sebesar Rp11.601.802,21. Biaya operasional dalam penelitian ini diasumsikan sama setiap tahunnya dari tahun ke 4 s/d tahun ke 25 (umur pohon kopi habis). Produksi tanaman kopi di Kecamatan Air Nanningan berfluktuatif setiap tahunnya (Gambar 2).



Gambar 2. Rata-rata Produksi Usahatani Kopi (Kg/ha)

Rata-rata harga yang diperoleh petani sertifikasi lebih tinggi dibandingkan petani non sertifikasi. Petani sertifikasi menjual biji kopi dalam bentuk biji kopi petik merah sebesar Rp30.000,00 hingga Rp40.000,00 dan biji kopi asalan sebesar Rp20.000,00 hingga Rp25.000,00 sehingga diperoleh harga rata-rata sebesar Rp27.891,46 per kilogram. Petani non sertifikasi menjual biji kopi dalam bentuk biji kopi asalan sebesar Rp20.000,00 hingga Rp23.500,00 dengan rata-rata sebesar Rp22.417,50 per kilogram. Harga masing-masing jenis kopi tersebut berbeda, penentuan harga ditetapkan atas kesepakatan bersama antara petani dan pembeli.

Penerimaan usahatani kopi diklasifikasikan menjadi dua katagori, yaitu penerimaan kopi monokultur, dan kopi polikultur. Penerimaan dari kopi polikultur diperoleh dari tanaman penaung. Tanaman penaung dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tanaman penaung sementara yaitu pada usia 1 hingga 3 tahun (TBM) jenis tanaman yang ditanam kacang tanah dan cabai, sedangkan tanaman penaung tetap dari usia 4 hingga 25 tahun (TM) jenis tanaman yang ditanam ada 10 komoditas (pisang, alpukat, jengkol, lada, cengkeh, kakao, durian, petai, pinang, dan karet), namun dari setiap komoditas tidak semuanya memberikan penghasilan tambahan bagi petani. Proses penanaman dan panen tanaman penaung mengikuti umur tanaman itu sendiri. Evizal dan Prasmatiwi (2021) menjelaskan bahwa tanaman sela (*interculture*) merujuk pada praktik bercocok tanam dimana tanaman semusim ditanam bersama dengan tanaman tahunan, sementara tumpangsari acak (*mix intercropping*) adalah praktik bercocok tanam yang melibatkan lebih dari dua jenis tanaman tanpa adanya pola penanaman yang terstruktur. Perbedaan penerimaan kopi petani sertifikasi dan non sertifikasi disebabkan oleh produksi, harga dan biaya. Penerimaan dan biaya petani kopi yang diperoleh dapat dikatakan fluktuatif (Gambar 3).



Gambar 3. Rata-rata Penerimaan dan Biaya Usahatani Kopi (Rp/ha)

Pendapatan petani non sertifikasi lebih rendah dibandingkan petani sertifikasi disebabkan rendahnya produktivitas. Nurlita et al (2014), rendahnya produktivitas disebabkan oleh penerapan teknik budidaya yang sederhana, keterlambatan dalam melakukan peremajaan tanaman, dan kurangnya sarana prasarana, yang berdampak pada rendahnya mutu kopi. Butar et al (2022), salah satu strategi untuk meningkatkan produktivitas petani non sertifikasi dengan cara berpartisipasi dalam program sertifikasi, karena akan memperoleh manfaat seperti dalam keberlanjutan usahatani kopi, melindungi lingkungan, dan memperluas jangkauan pasar internasional.

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh petani sertifikasi lebih besar dibandingkan non sertifikasi, dari pendapatan tanaman kopi monokultur dan kopi polikultur. Hal ini mengartikan bahwa petani sertifikasi lebih menguntungkan dibandingkan non sertifikasi. Sesuai dengan temuan dari penelitian Marindra et al (2018) dan Wulandari et al (2019), bahwa pendapatan petani kopi sertifikasi lebih tinggi dibandingkan non sertifikasi. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan dari penelitian Dietz et al (2019), yang berpendapat bahwa sertifikasi 4C tidak memberikan dampak tidak signifikan terhadap kenaikan pendapatan petani.

Tabel 2. Pendapatan petani sertifikasi dan non sertifikasi

No	Sertifikasi		Non Sertifikasi	
	Kopi Monokultur	Kopi Polikultur	Kopi Monokultur	Kopi Polikultur
1	-17.446.903,34	-15.760.197,30	-14.477.607,61	-13.303.215,65
2	-9.631.875,96	-7.945.169,92	-9.723.663,14	-8.549.271,18
3	-2.205.968,11	-428.416,97	-4.407.813,23	-2.992.400,83
4	182.920,96	3.843.931,61	1.938.091,20	4.571.958,83
5	2.441.196,97	6.102.207,62	2.964.263,57	5.598.131,20
6	7.821.984,82	11.482.995,47	2.668.284,58	5.302.152,21
7	9.898.447,38	13.559.458,03	2.543.920,96	5.177.788,59
8	7.384.184,10	11.045.194,75	3.394.995,80	6.028.863,43
9	10.444.187,54	14.105.198,19	2.792.905,55	5.426.773,19
10	9.009.825,27	12.670.835,92	3.273.800,57	5.907.668,20

11	6.768.514,79	10.429.525,44	2.276.147,01	4.910.014,64
12	6.390.008,38	10.051.019,03	2.297.047,79	4.930.915,42
13	6.404.559,90	10.065.570,56	2.179.218,78	4.813.086,41
14	7.782.080,18	11.443.090,83	3.965.906,12	6.599.773,75
15	9.065.164,12	12.726.174,77	3.179.736,85	5.813.604,48
16	12.865.663,93	16.502.990,38	2.793.178,96	5.241.532,17
17	13.704.035,53	17.341.361,97	3.242.241,17	5.690.594,38
18	13.445.043,37	17.106.054,02	3.164.757,83	5.798.625,47
19	11.274.371,05	14.935.381,70	3.309.933,08	5.943.800,71
20	8.124.082,64	11.785.093,29	3.747.162,89	6.381.030,52
21	7.942.096,89	11.603.107,55	4.346.845,37	6.980.713,00
22	8.996.623,40	12.657.634,05	6.483.862,03	9.117.729,66
23	9.762.706,12	13.423.716,77	5.958.572,79	8.592.440,42
24	10.390.264,05	14.051.274,70	5.024.510,29	7.658.377,92
25	9.647.523,60	13.308.534,25	4.159.431,28	6.793.298,91
Total	160.460.737,56	246.106.566,71	47.095.730,47	108.433.985,82

Sumber: Analisis Data Primer, (2022)

Kelayakan Finansial

Kelayakan finansial usahatani kopi di Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus menggunakan umur proyek terpanjang yaitu tanaman kopi selama 25 tahun dihitung menggunakan *compounding* (cf) dan *discounting factor* (df) pada tingkat suku bunga sebesar 6 persen. Tingkat suku bunga sebesar 6 persen merupakan suku bunga KUR Mikro Bank BRI yang terdapat di daerah penelitian. Penetapan tingkat suku bunga 6 persen berdasarkan biaya investasi awal yang digunakan petani pada tahun pertama dan kedua tidak lebih dari maksimal peminjaman Rp 50.000.000,00 (KUR Mikro). Berdasarkan Tabel 1 biaya investasi yang dikeluarkan petani sertifikasi pada tahun pertama dan kedua sebesar Rp 27.078.779,30 dan non sertifikasi sebesar Rp 24.201.270,74. Penggunaan tingkat suku bunga tersebut diasumsikan bahwa untuk mengembangkan usahanya, petani kopi harus mendapatkan tambahan modal usaha dengan melakukan peminjaman dari lembaga keuangan lokal. Tujuan peminjaman tersebut adalah untuk membayar bunga pinjaman. Hasil kelayakan finansial usahatani kopi di daerah penelitian (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil kelayakan finansial usahatani kopi

Kriteria	Kopi Polikultur		Kopi Monokultur	
	Sertifikasi	Non Sertifikasi	Sertifikasi	Non Sertifikasi
NPV (Rp)	71.358.337,43	7.878.436,43	127.002.854,13	47.796.256,08
Gross B/C	1,49	1,16	1,75	1,36
Net B/C	2,98	1,23	5,26	2,58
IRR (%)	17,24	7,88	26,45	16,95
PP	8,15	13,58	6,20	7,70

Sumber: Analisis Data Primer, (2022)

Pada hasil penelitian umur yang digunakan sebagai acuan perhitungan kelayakan finansial yaitu umur tanaman kopi ketika 5 tahun dengan asumsi evaluasi dan proyeksi usahatani kopi yang dihubungkan dengan tahun pengembalian data. Tabel 3 memperlihatkan bahwa $NPV > 0$, $Gross\ B/C > 1$, $Net\ B/C > 1$, pengembalian investasi lebih besar dari suku bunga ($IRR > 6$ persen), dan pengembalian modal sebelum umur proyek habis ($PP < 25$ tahun), hasil kelayakan finansial usahatani kopi sertifikasi dan non sertifikasi dapat dikatakan layak, untuk tanaman kopi monokultur dan kopi polikultur. Pengembalian modal petani sertifikasi lebih cepat dibandingkan petani non sertifikasi. Hasil penelitian Juwita et al (2014) sejalan dengan penelitian tersebut bahwa penelitian usahatani kopi sertifikasi lebih layak dibandingkan non sertifikasi.

Sensitivitas

Perhitungan sensitivitas menggunakan beberapa skenario diperoleh hasil dimana ketika salah satu kriteria finansial (NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, PP, dan IRR) menunjukkan hasil tidak layak. Skenario yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan untuk menentukan batasan usahatani kopi sebagai bahan pertimbangan bagi petani sertifikasi dan non sertifikasi untuk menghadapi ketidakpastian dimasa mendatang (Tabel 4).

Skenario sensitivitas pada petani sertifikasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kenaikan biaya batas maksimal sebesar 32,00 persen pada usahatani kopi monokultur, sedangkan sebesar 57,00 persen pada usahatani kopi polikultur.
- Penurunan produksi maksimal sebesar 25,00 persen pada usahatani kopi monokultur, sedangkan sebesar 43,00 persen pada polikultur.

Skenario sensitivitas pada petani non sertifikasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kenaikan biaya batas maksimal sebesar 4,00 persen pada usahatani kopi monokultur, sedangkan sebesar 24,00 persen pada usahatani kopi polikultur.
- Penurunan produksi maksimal sebesar 4,00 persen pada usahatani kopi monokultur, sedangkan sebesar 23,00 persen pada usahatani kopi polikultur.

Tabel 4 menunjukkan bahwa petani non sertifikasi batasan-batasan nilai yang diperoleh dari kenaikan biaya dan penurunan produksi lebih kecil dibandingkan petani sertifikasi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa petani non sertifikasi lebih rentan terhadap risiko perubahan kenaikan biaya dan penurunan produksi yang akan terjadi di masa mendatang. Terdapat perbedaan hasil pendapatan, analisis kelayakan, sensitivitas petani sertifikasi dan non sertifikasi terhadap pola tanaman kopi monokultur dan polikultur. Usahatani kopi polikultur lebih menguntungkan dibandingkan kopi monokultur. Hasil penelitian Karyani et al (2020) menyimpulkan hal yang sama.

Tabel 4. Hasil Skenario Sensitivitas Usahatani Kopi

Skenario Perubahan Nilai (%)	NPV	Net B/C	Gross B/C	IRR	PP
	(Rp/ha)			(%)	(Tahun)
Kopi Sertifikasi					
<u>Kenaikan Biaya (Kopi Monokultur)</u>					
0,00	71.358.337,43	2,98	1,49	17,24	8,15
10,00	48.850.884,15	2,16	1,35	13,42	9,38
20,00	26.343.430,87	1,54	1,24	9,91	12,14
30,00	3.835.977,60	1,07	1,15	6,57	15,54
32,00	-665.513,06	0,99	1,13	5,90	15,99
<u>Kenaikan Biaya (Kopi Polikultur)</u>					
0,00	127.002.854,13	5,26	1,75	26,45	6,20
10,00	104.495.400,85	4,01	1,59	21,90	6,87
20,00	81.987.947,57	3,07	1,46	17,92	7,91
30,00	59.480.494,29	2,33	1,35	14,35	8,95
40,00	36.973.041,01	1,73	1,25	11,08	10,79
50,00	14.465.587,73	1,25	1,17	7,96	14,22
57,00	-1.289.629,56	0,98	1,12	5,82	16,01
<u>Penurunan Produksi (Kopi Monokultur)</u>					
0,00	71.358.337,43	2,98	1,49	17,24	8,15
10,00	41.715.050,41	2,08	1,34	13,02	9,56
20,00	12.071.763,39	1,29	1,19	8,23	14,13
25,00	-2.749.880,12	0,94	1,12	5,46	16,31
<u>Penurunan Produksi (Kopi Polikultur)</u>					
0,00	127.002.854,13	5,26	1,75	26,45	6,20
10,00	97.359.567,11	4,12	1,60	22,40	6,78
20,00	67.716.280,08	3,08	1,45	18,07	7,84
30,00	38.072.993,06	2,12	1,30	13,32	9,35
40,00	8.429.706,04	1,23	1,16	7,81	14,50
43,00	-463.280,07	0,99	1,11	5,90	15,92
Non Sertifikasi					
<u>Kenaikan Biaya (Kopi Monokultur)</u>					
0,00	7.878.436,43	1,23	1,16	7,88	13,58
1,00	5.836.965,02	1,17	1,15	7,39	14,00
2,00	3.795.493,61	1,11	1,14	6,90	14,56
3,00	1.754.022,20	1,05	1,12	6,42	15,20
4,00	-287.449,21	0,99	1,11	5,93	15,99

Kenaikan Biaya (Kopi Polikultur)						
0,00	47.796.256,08	2,58	1,36	16,95	7,70	
10,00	27.381.541,98	1,79	1,24	12,06	9,73	
20,00	6.966.827,88	1,18	1,14	7,52	13,76	
24,00	-1.199.057,75	0,97	1,10	5,74	16,98	
Penurunan Produksi (Kopi Monokultur)						
0,00	7.878.436,43	1,23	1,16	7,88	13,58	
1,00	5.758.180,65	1,17	1,15	7,39	14,00	
2,00	3.637.924,88	1,10	1,13	6,88	14,58	
3,00	1.517.669,11	1,04	1,12	6,37	15,27	
4,00	-602.586,67	0,98	1,11	5,9	16,10	
Penurunan Produksi (Kopi Polikultur)						
0,00	47.796.256,08	2,58	1,36	16,95	7,70	
10,00	26.593.698,34	1,85	1,25	12,49	9,51	
20,00	5.391.140,60	1,17	1,13	7,44	13,80	
23,00	-969.626,72	0,97	1,10	5,73	18,10	

Sumber: Analisis Data Primer, (2022)

KESIMPULAN

Usahatani kopi di Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus secara finansial (NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, PP, dan IRR) bagi petani sertifikasi dan non sertifikasi pada tingkat suku bunga 6 persen layak dan menguntungkan untuk dikembangkan untuk tanaman kopi monokultur dan polikultur. Sensitivitas kenaikan biaya produksi petani sertifikasi untuk kopi monokultur batas maksimal sebesar 32,00 persen, untuk kopi polikultur sebesar 57,00 persen. Petani non sertifikasi kenaikan biaya batas maksimal sebesar 4,00 persen untuk kopi monokultur, dan sebesar 24 persen untuk kopi polikultur. Sensitivitas penurunan biaya petani sertifikasi untuk kopi monokultur sebesar 25,00 persen, sedangkan untuk tanaman kopi polikultur sebesar 43,00 persen. Pada petani non sertifikasi untuk kopi monokultur sebesar 4,00 persen, dan untuk tanaman kopi polikultur sebesar 23 persen.

Perlu adanya perhatian bagi perusahaan yang membina petani sertifikasi khususnya manfaat ekonomi, sehingga manfaat ekonomi yang dirasakan petani sertifikasi nanti akan menarik perhatian bagi petani non sertifikasi untuk berpartisipasi dalam program sertifikasi. Memberlakukan kembali pemberian *premium fee* terhadap petani yang berhasil memproduksi biji kopi sesuai standar. Jika tidak ada manfaat yang berdampak langsung secara ekonomi, dikhawatirkan jangka panjang petani tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam program sertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Tanggamus. (2020). *Kabupaten Tanggamus Dalam Angka 2020*. Kota Agung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus.
- BPTP Lampung. (2022, April 20). *BPTP Lampung*. Retrieved from Dampingi Tim ICARE Kementan, Kepala BPTP Lampung beserta Peneliti dan Penyuluh lakukan kunjungan lapang ke Kabupaten Tanggamus: <https://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/info-aktual/dampingi-tim-icare-kementan-kepala-bptp-lampung-beserta-peneliti-dan-penyuluh-lakukan-kunjungan-lapang-ke-kabupaten-tanggamus>
- Butar, F. B., Prihandono, I., & Sayekti, C. (2022). Peningkatan Daya Saing Kopi Kare di Dusun Seweru dengan Ekolabel Swadeklarasi. *Abdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 26 (2)*, 182-190.
- Dietz, T., Grabs, J., & Chong, A. E. (2019). Mainstreamed voluntary Sustainability Standards and Their Effectiveness: Evidence From The Honduran Coffee Sector. *Regulation & Governance Vol 15 (2)*, 333-355.
- Disbun Provinsi Lampung. (2021). *Data Statistik Komodits Kopi 2020*. Bandar Lampung: Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.
- Evizal, R., & Prasmatiwi, F. E. (2021). Review: Pilar dan Model Pertanaman Berkelanjutan Indonesia. *Jurnal Galung Tropika, Vol. 10 (1)*.

- Fajar, A., Fariyanti, A., & Priatna, W. B. (2023). Status Keberlanjutan Perkebunan Kopi Bersertifikasi C.A.F.E Practices. *Jurnal Agribisnis Indonesia Vol 11 (1)*, 1-16.
- Giatman, M. (2007). *Ekonomi Teknik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herminingsih, H., Rokhani, Iswati, & Sudarko. (2023). Manfaat Ekonomi Sertifikasi Indikasi Geografis (IG) Terhadap Petani Kopi Rakyat: Studi Kasus di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Respati Vol 14 (1)*, 56-63.
- Ibnu, M. (2019). Determinan Partisipasi Petani Kopi dalam Standar dan Sertifikasi Berkelanjutan Common Code for Coffee Community (4C). *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar Vol. 6 (3)*, 135-144.
- Juwita, T., Prasmatiwati, F. E., & Santoso, H. (2014). Manfaat Finansial Pembinaan dan Verifikasi Kopi dalam Upaya Peningkatan Mutu Kopi : Studi Kasus Program Verifikasi Binaan PT Nestle Indonesia di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis Vol 2 (3)*, 276-284.
- Karyani, T., Mahaputra, K. A., Djuwendah, E., & Kusno, K. (2020). Dampak Pola Tanam Kopi Terhadap Pendapatan Petani (Suatu Kasus di Desa Pulosari, Kecamatan Pangelangan, Bandarung). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Vol 6 (1)*, 101-112.
- Khalifatullah, D., Deliana, Y., & Setiawan, I. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Pada Usahatani Kopi Arabika di Kelompok Tani Hutan Giri Senang dan Kelompok Tani Sunda Buhun. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Vol 8 (2)*, 725-741.
- Kusmiati, A., & Wati, N. S. (2020). Kelayakan Finansial dan Sensitivitas Usahatani Kopi Robusta di Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Bayuwangi. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Vol 6 (1)*, 460-473.
- Marindra, G., Arifin, B., & Indriani, Y. (2018). Analisis Keberlanjutan Usahatani Kopi Sertifikasi Common Code For The Coffee Community (4C) di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis Vol 6 (4)*, 376-383.
- Megayani, D. (2019). Studi Kelayakan Usahatani Kopi dan Karakteristik Rumah Tangga Usahatani Kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berawasan Agribisnis Vol 5 (1)*, 104-113.
- Mustada, M., Zulkarnain, & Nugroho, A. (2022). Implementasi Fairtrade Minimum Price dan Fairtrade Premium Sertifikasi Kopi Fairtrade Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Gayo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Vol 7 (4)*, 529-597.
- Nurlita, S., Asmarantaka, R. W., & Jahroh, S. (2014). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia Vol 2 (1)*, 63-74.
- Peixoto, J. B., Silva, J. F., Oliveira, M. P., & Alves, R. C. (2023). Sustainability Issues Along The Coffee Chain: From The Field. *Compr Rev Food Sci Food Saf Vol 22 (1)*, 287-332.
- Piao, R. S., Fonseca, L., Janeiro, E. C., Saes, M. M., & Almeida, L. F. (2019). The Adoption of Voluntary Sustainability Standards (VSS) and Value Chain Upgrading in The Brazilian Coffee Production Context. *Journal of Rural Studies Vol 71*, 13-22.
- Puspita, P. F., Fitri, A., Sutarni, & Saty, F. M. (2024). Kelayakan Finansial Usahatani Pepaya California di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Vol 10 (1)*, 759-767.
- Putri, R. A., & Ernah. (2023). Studi Kelayakan Finansial Bisnis Edible Flowers PT Ijo Kreasi Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemikiran Masyarakat ilmiah Berwawasan Agribisnis Vol 9 (1)*, 663-678.
- Sarjono, W. M., & Sumantri. (2018). Identifikasi Kebutuhan Petani dalam Rangka Pengembangan dan Pelestarian Kopi Robusta di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Melalui Pelibatan Pihak Ketiga. *Jendela Inovasi Daerah Vol 1 (1)*, 35-53.
- Septiani, B. A., & Kawuryan, I. S. (2021). Analisis Penyebab Turunnya Produksi Kopi Robusta Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol 5 (3)*, 365-388.
- Sinaga, S. V., Harianto, & Suharno. (2019). Analisis Propensity Score Matching Dampak Ekonomi Sertifikasi C.A.F.E Practices Pada Usahatani Kopi Lintong Sumatera Utara. *Jurnal Agriseip: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis Vol 18 (1)*, 139-152.

- Vandi, R. R. (2024). Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Susu Kambing Pasteurisasi Pada Harjo Lestari Integrated Farm Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Vol 10 (1)*, 96-105.
- Wulandari, R. E., Arifin, B., & Abidin, Z. (2019). Analisis Prilaku Petani Kopi Sertifikasi dalam Mengelola Risiko Lingkungan di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis Vol 7 (3)*, 368-376.